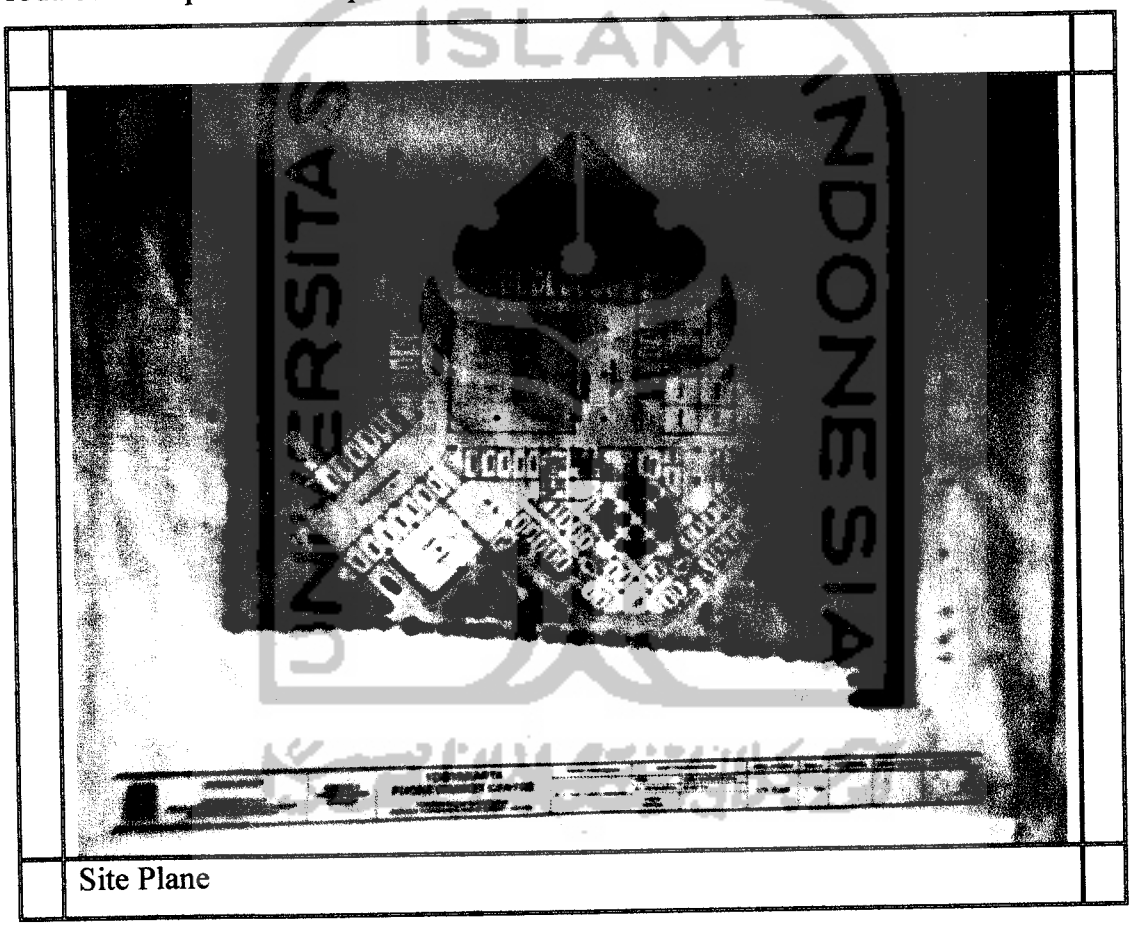
BAB III

BAB III
LAPORAN PERANCANGAN

3.1. Gambar Site Plane

Secara umum dalam Perancangan site plane yang dilakukan pada lahan merupakan tuntutan dari kebutuhan secara funggsi guna mengakomodasi sirkulasi didalam lahan ,berupa jalan, open space dan lahan parkir outdor baik bagi kendaraan roda dua maupun roda empat



Site Plane

3.1.1.Sirkulasi Didalam Siteplane

Dari hasil perancangan maka bentukan sirkulasi sebagai akses pengunjung maupun pengguna kedalam bangunan diawali dengan entry dari sisi barat jalan utama yang selanjutnya secara pola sirkulasinya mengitari bangunan yang berakhir pada sisi timur jalan utama.

Secara detail pola alur sirkulasi yang diawali dengan beberapa acses pencapaian kedalam area space parkir baik mobil maupun motor secara langsung kelahan parkir outdor maupun indor menuju lahan parkir basement serta adanya acses secara langsung pengunjung dari beberapa kendaraan ke entry bangunan secara langsung

3.1.2. Space Lahan Parkir

Dalam perancangan dan perencanaan site plane space lahan parkir mengakomodasi kebutuhan parkir mobil maupun motor

3.1.2.1. Space parkir mobil

Pada pada site plan space lahan parkir mobil disini terbapat pada dua daerah penzoningan yaitu sisi selatan atau depan bangunan yang mampu menampung 13 (tiga belas) unit kendaraan roda empat seerta pada sisi utara atau belakang yang mampu menanampung 10 (sepuluh) unit kendaraaan roda empat jadi total keseluruhan pada perencanaaan pada site plane jumlah daya tampung parkir bagi kendaraaan roda empat atau mobil yaitu 23 (dua puluh tiga) unit kendaraan roda empat

3.1.2.2.Space parkir motor

Untuk space bagi parkir kendaraan roda dua pada site plane disini terdapat pada dua sisi yaitu sisi samping kanan atau barat bangunan yang kurang lebih mampu menampung 35 (tiga puluh lima) unit motor serta pada sisi utara sudut barat atau belakang yang kurang lebih mampu menampung 20 (dua puluh) unit kendaraan motor, jadi total jumlah kendaraan motor pada site plane kurang lebih 55 (lima puluh lima) unit kendaraan roda dua

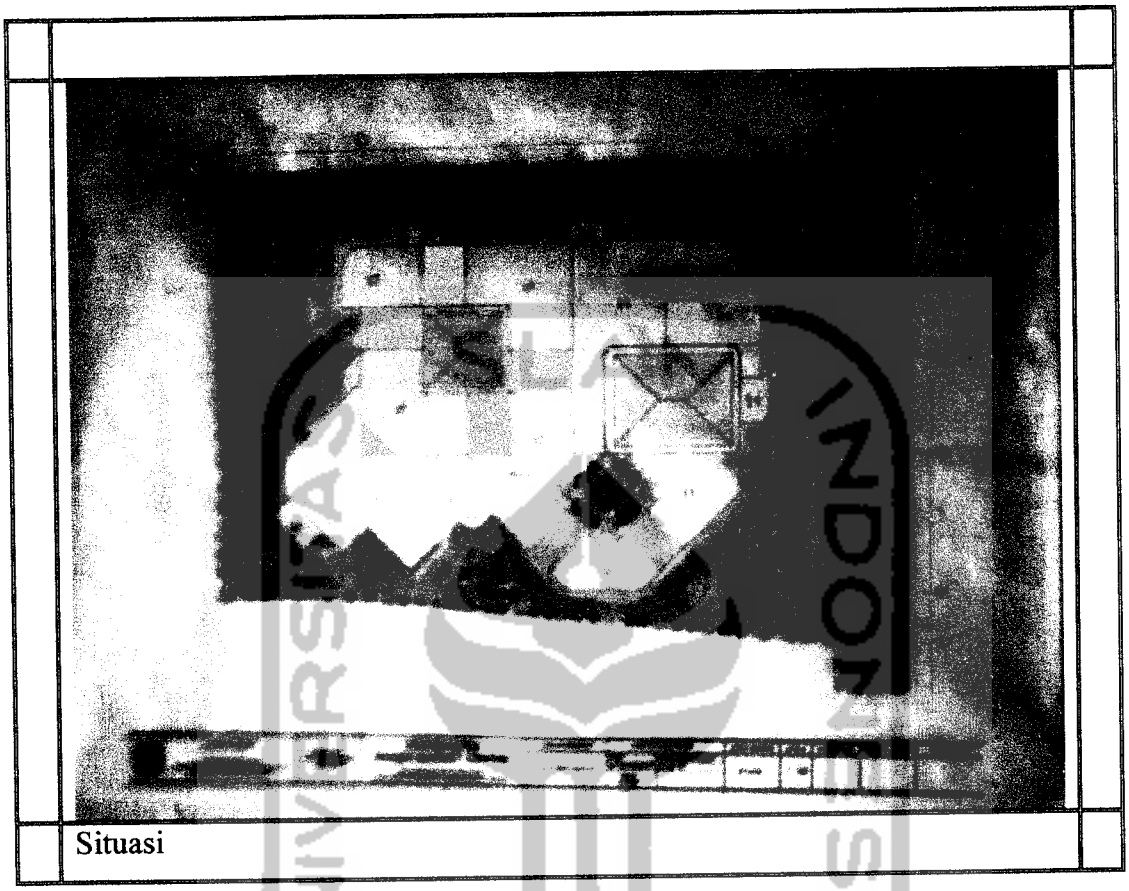
3.1.3. Pepohonan

Dalam perencanaan dan perancangan saya disini dalam memilih jenis pepohonan dalam site plane yaitu dengan fungsi sebagai peneduh serta pemberi kesan dinamis

Adapun jenis pepohonan yang saya gunakan disini yaitu pohon peneduh serta pohon palem, posisi titik penataan pepohonan dari dua jenis tumbuhan yaitu mengitari jaur sirkulasi site plane serta penataan space pada taman yang titik-titik tumbuhnya dengan kombinasi antara satu untuk peneduh serta dua untuk palem.

Selanjutnya total jumlah pohon palem pada site plane yaitu:157 (seratus lima puluh tujuh) batang pohon Palem, serta 117 (seratus Tujuh belas) batang pohon peneduh.

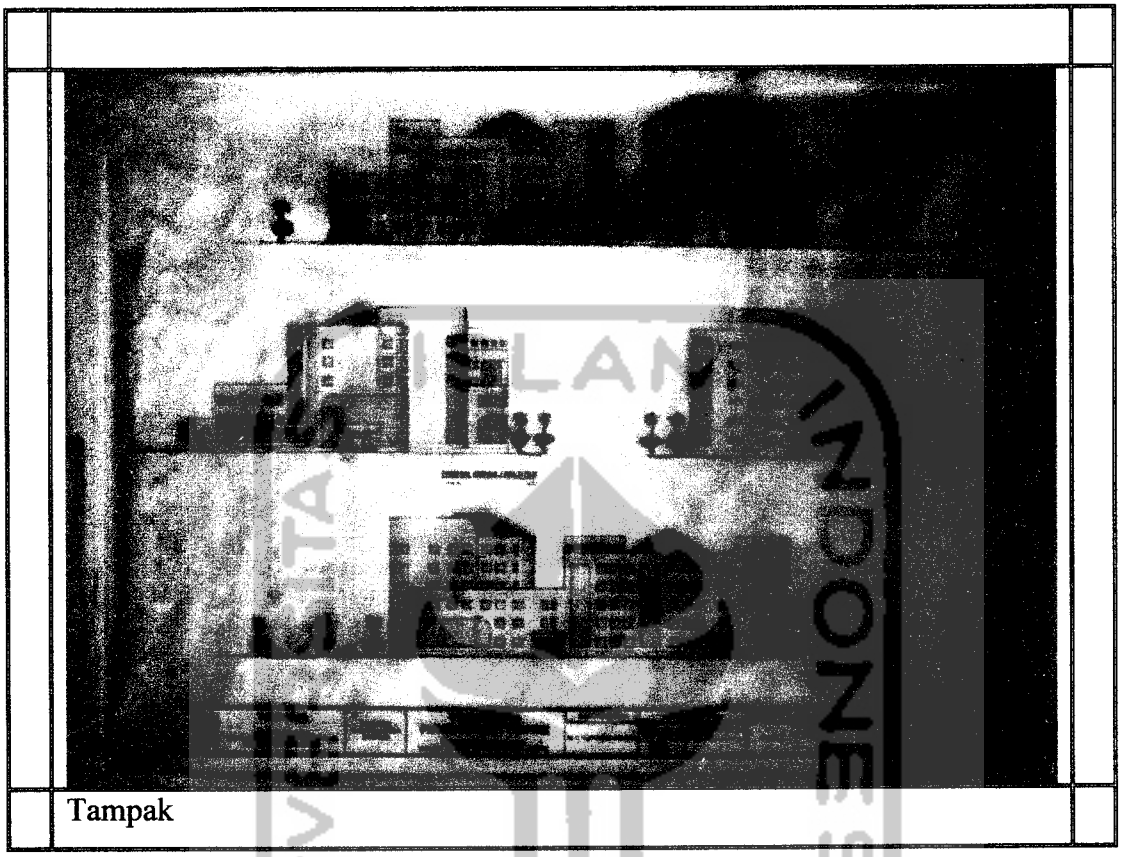
3.2. Gambar Situasi



Situasi

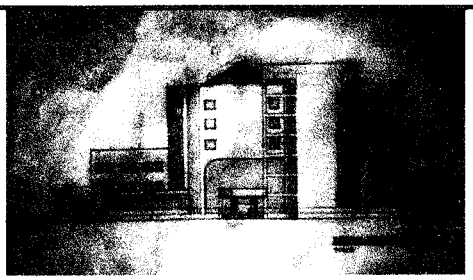
Secara umum situasi disini memperlihatkan beberapa level ketinggian atap bangunan adapun level ketinggian atap dack disini yaitu: Lantai satu dengan level ketinggian dack +400, level tiga lantai dengan level ketinggian dack +1,200, level dengan lima lantai dengan level ketinggian dack+ 2,000 level dengan 6 lantai dengan level dack2,400, serta level tertinggi level 7 lantai dengan dack +2,800

3.3. Gambar Tampak



Tampak

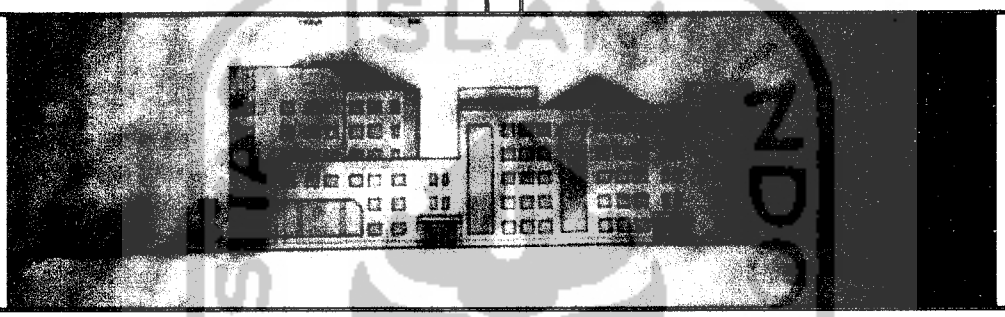
Pada tampak bangunan disini yaitu menampilkan tampak bangunan dari empat sisi yaitu, tampak depan dari sisi selatan, tampak samping kiri dari sisi selatan, tampak belakang dari sisi utara, serta tampak samping kanan dari sisi barat bangunan, berikut keempat tampilan bangunan tersebut:



Tampak Depan / Selatan



Tampak belakang / Utara



Tampak Samping Kiri / Timur

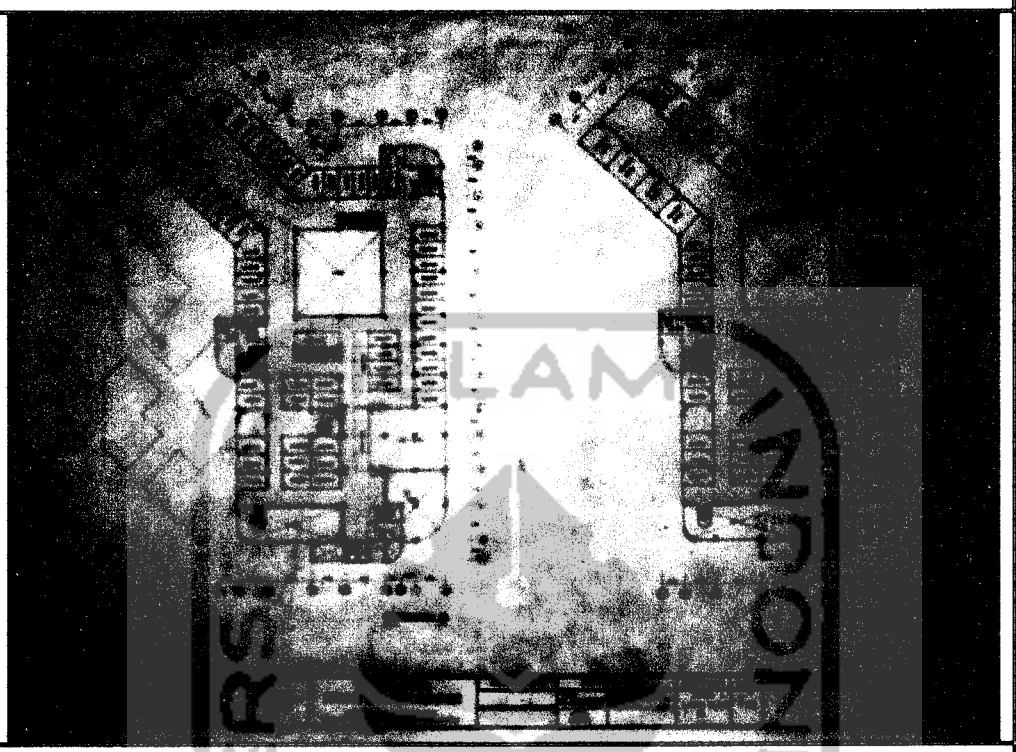


Tampak Samping Kanan / Barat

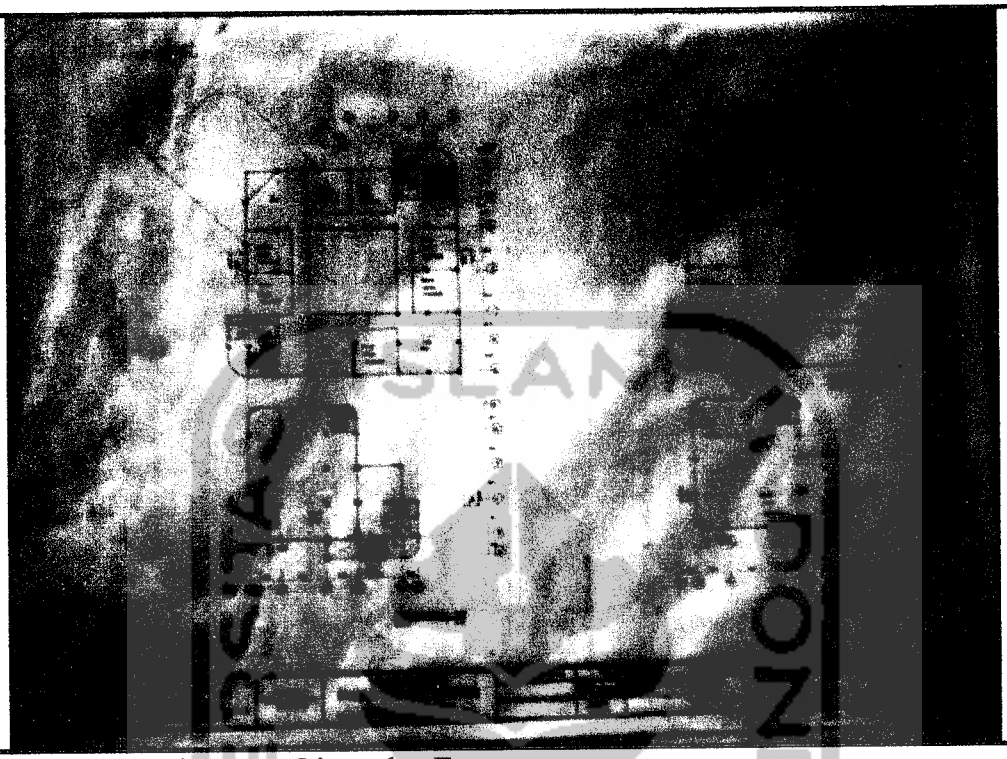
3.4. Gambar Denah



Denah Basement Dan Lantai Satu

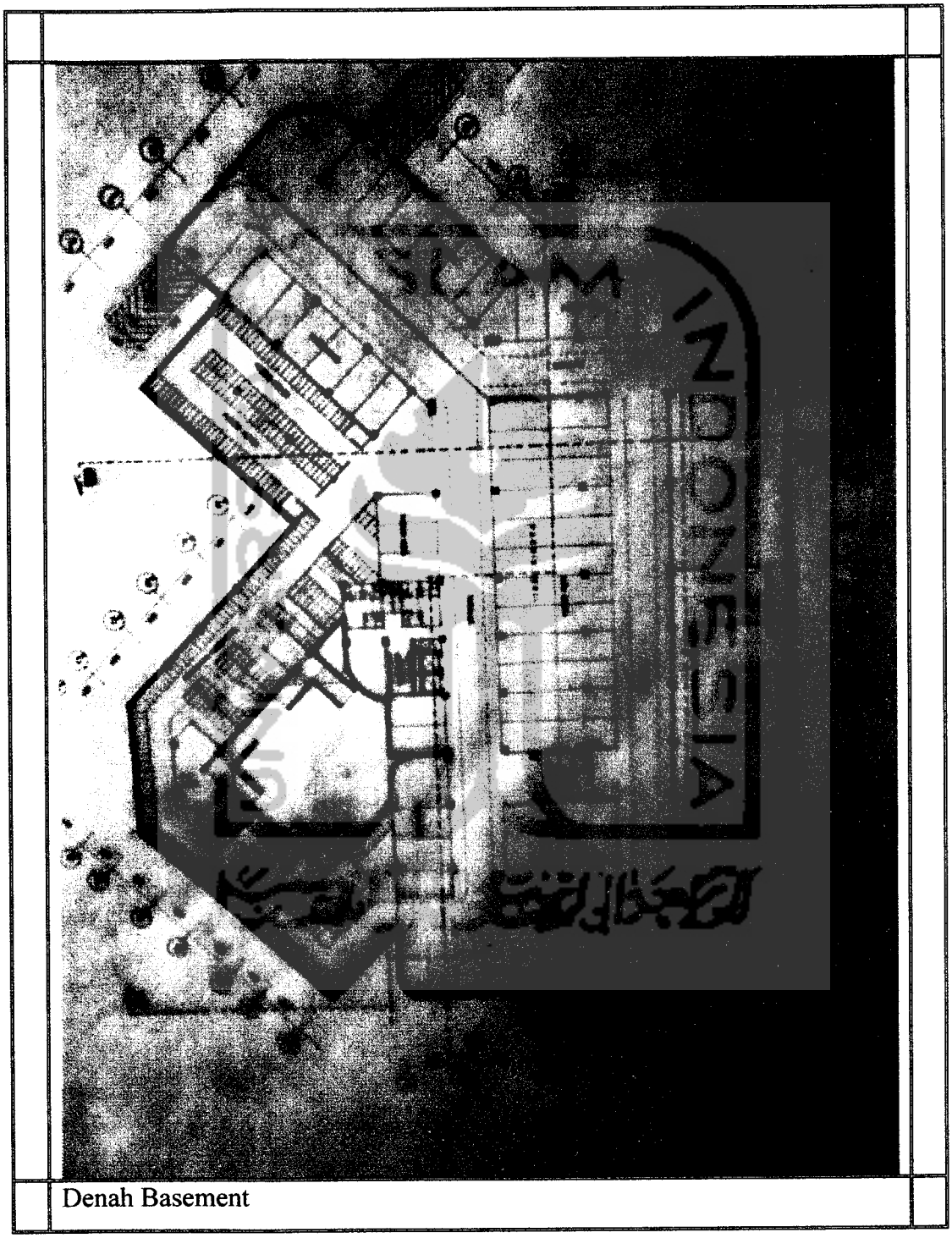


Denah Lantai Dua Dan Tiga



Denah Lantai Empat, Lima, dan Enam

3.4.1. Denah Basement

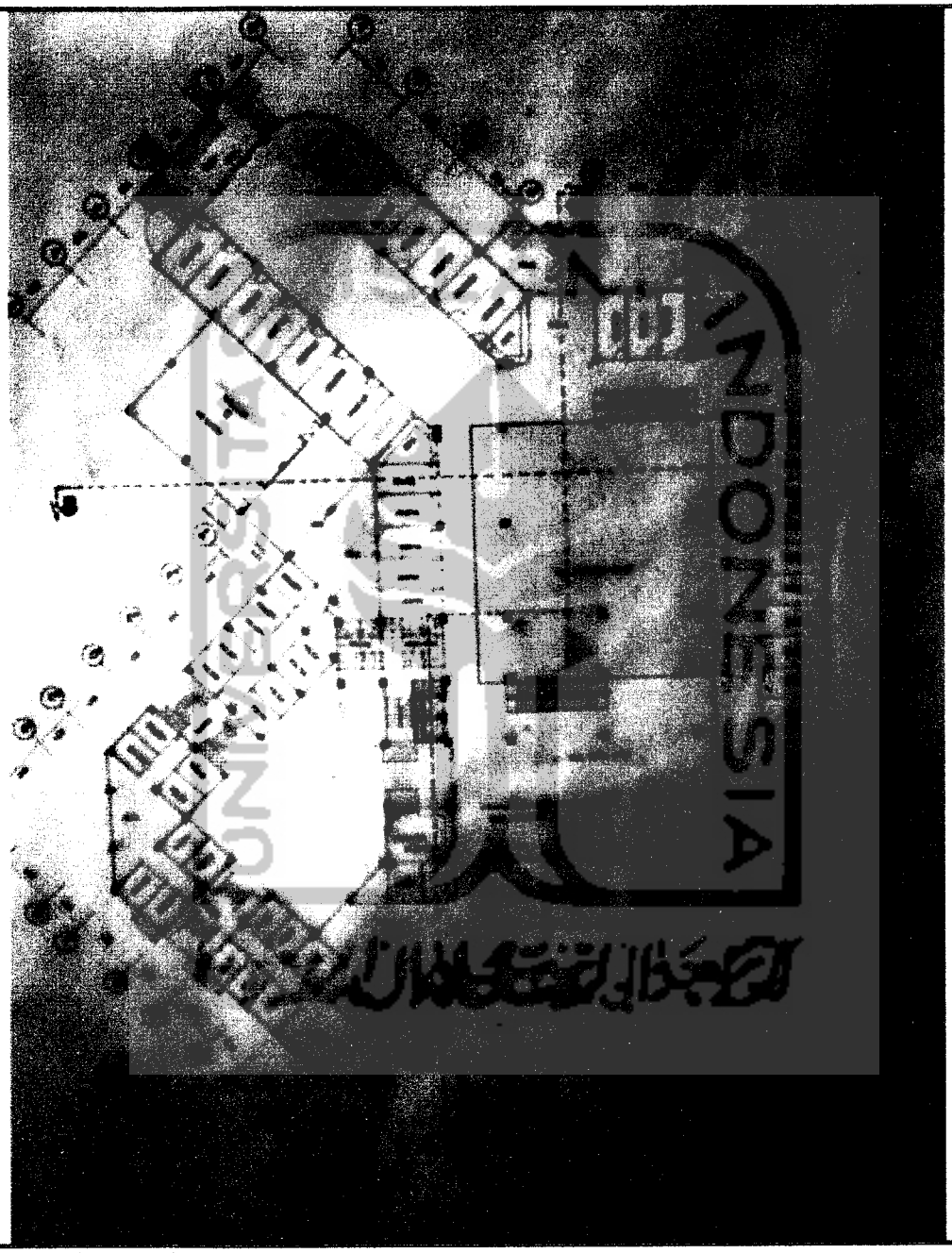


Denah Basement

Pada denah basement disini terdapat tempat parkir mobil dan motor serta ruang M E E yang bersifat operatif terhadap fungsi bangunan.

Adapun jumlah daya tampung parkiran baik untuk mobil dan motor yaitu: untuk jumlah daya tampung mobil disini yaitu berjumlah 60 (enam puluh) unit kendaraan roda empat mobil sedangkan untuk kendaraan sepeda motor yaitu berjumlah 162 (seratus enam puluh dua) unit kendaraan sepeda motor

3.4.2. Denah Lantai 01



Denah Lantai 01

Pada denah lantai 01 disini berisikan:

A. Hall pameran khusus dengan luasan 24 M x 24 M = 576 M^2

B. Restoran cepat saji dengan perincian dapur dan tempat pelayanan serta ruang

persediaan 156M^2 serta tempat jamuan pengunjung 189 M^2 total 345 M^2

C. Empat unit mini Bank dengan luas per unit 7 x 6 = 42M^2 total Empat unit Menjadi 168 M^2

D. Swalayan mini market dengan luas 12 x 14 = 168 M^2

E. jumlah unit Counter pada lantai satu yaitu 35 unit counter dengan luas total 660 M^2 dengan perincian sebagai berikut:

10 unit counter type a dengan luas 6 x 3,5 = 21 M^2 total 10 x 21 M^2 = 210 M^2

25 unit counter type b dengan luas 6 x 3 = 18 M^3 total 25 x 18 M^2 = 450 M^2

F. Jumlah unit galery voucer (pulsa) 28 unit dengan luas total 348 M^2

Dengan perincian sebagai berikut:

3 unit galery tipe a dengan luas 4 x 4 = 16 M^2 total 3 x 16 M^2 = 48 M^2

25 unit galery type b dengan luas 4 x 3 = 12 M^2 total 25 x 12 M^2 = 300 M^2

G. Hall space umum 30 x 13 = 390 M^2

H . Hal space Umum sayap Utara 9 x 14 = 126 M^2

3.4.3. Denah Lantai 02



Denah Lantai 02

Pada denah lantai 02 disini berisikan:

A. Net cafe dengan luasan 15x12 = 180 M^2

B. jumlah unit Counter pada lantai 2 yaitu 55 unit counter dengan luas total

1047 M^2 dengan perincian sebagai berikut:

28 unit counter type a dengan luas 6 x 3,5 = 21 M^2 total 28 x 21 M^2 = 588 M^2

25 unit counter type b dengan luas 6 x 3 = 18 M^3 total 25 x 18 M^2 = 450 M^2

2 unit counter type c dengan luas 6 x 6 = 36 M^2 total 2x 36 = 72 M^2

C. 12 (dua belas) unit luasan space sewa umum dengan luas per unit 3 x 3 = 9M^2

Total 12 x 9M^2 = 108 M^2

D. satu unit operator dan scurity lantai 02 dengan luasan 6 x 5 = 30 M^2

E. Hal space Umum sayap Utara 9 x 14 = 126 M^2

F. Mushola Luas 42 M^2

3.4.4. Denah lantai 03



Denah Lantai 03

Pada denah lantai 03 disini berisikan:

A. jumlah unit Counter pada lantai 03 yaitu 52 unit counter dengan luas total 1035 M^2 dengan perincian sebagai berikut:

25 unit counter type a dengan luas 6 x 3,5 = 21 M^2 total 25 x 21 M^2 = 525 M^2

21 unit counter type b dengan luas 6 x 3 = 18 M^3 total 21 x 18 M^2 = 378 M^2

2 unit counter type c dengan luas 6 x 6 = 36 M^2 total 2x 36 M^2 = 72 M^2

4 unit counter type d dengan luas 6 x 2,5 = 15 M^2 total 4 x 15 M^2 = 60 M^2

B. 12 (dua belas) unit luasan space sewa umum dengan luas per unit 3 x 3 = 9M^2

Total 12 x 9M^2 = 108 M^2

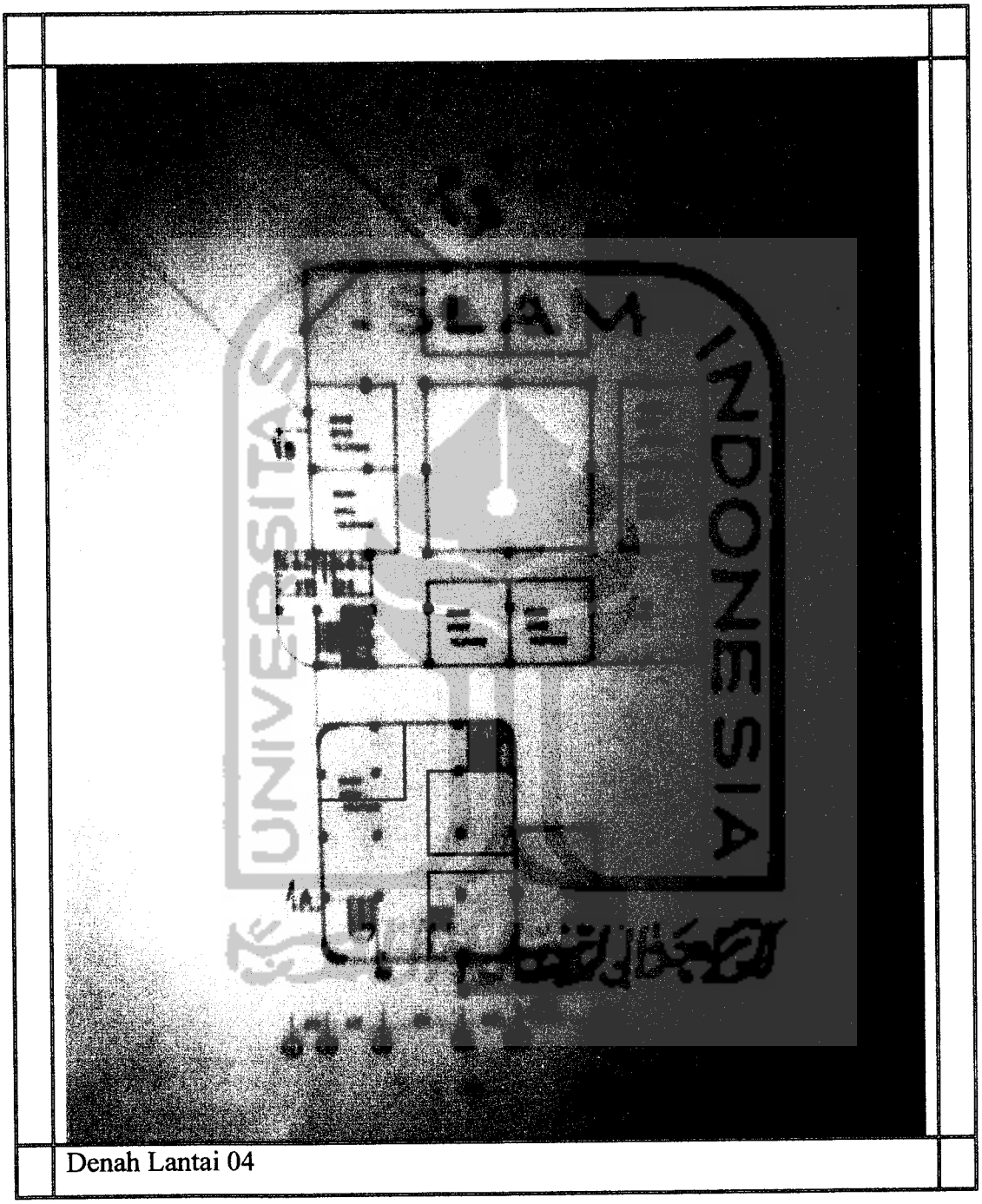
D. satu unit operator dan scurity lantai 02 dengan luasan 6 x 5 = 30 M^2

E. Jumlah unit 0ffice penyedia jasa selluler pada lantai 03 dengan luas total 78 M^2 dengan perincian sebagai berikut:

5 unit 0ffice penyedia jasa selluler type a dengan luas 6 x 7 = 42 M^2

2 unit 0ffice penyedia jasa selluler type b dengan luas 6 x 6 = 36 M

3.4.5. Denah Lantai 04



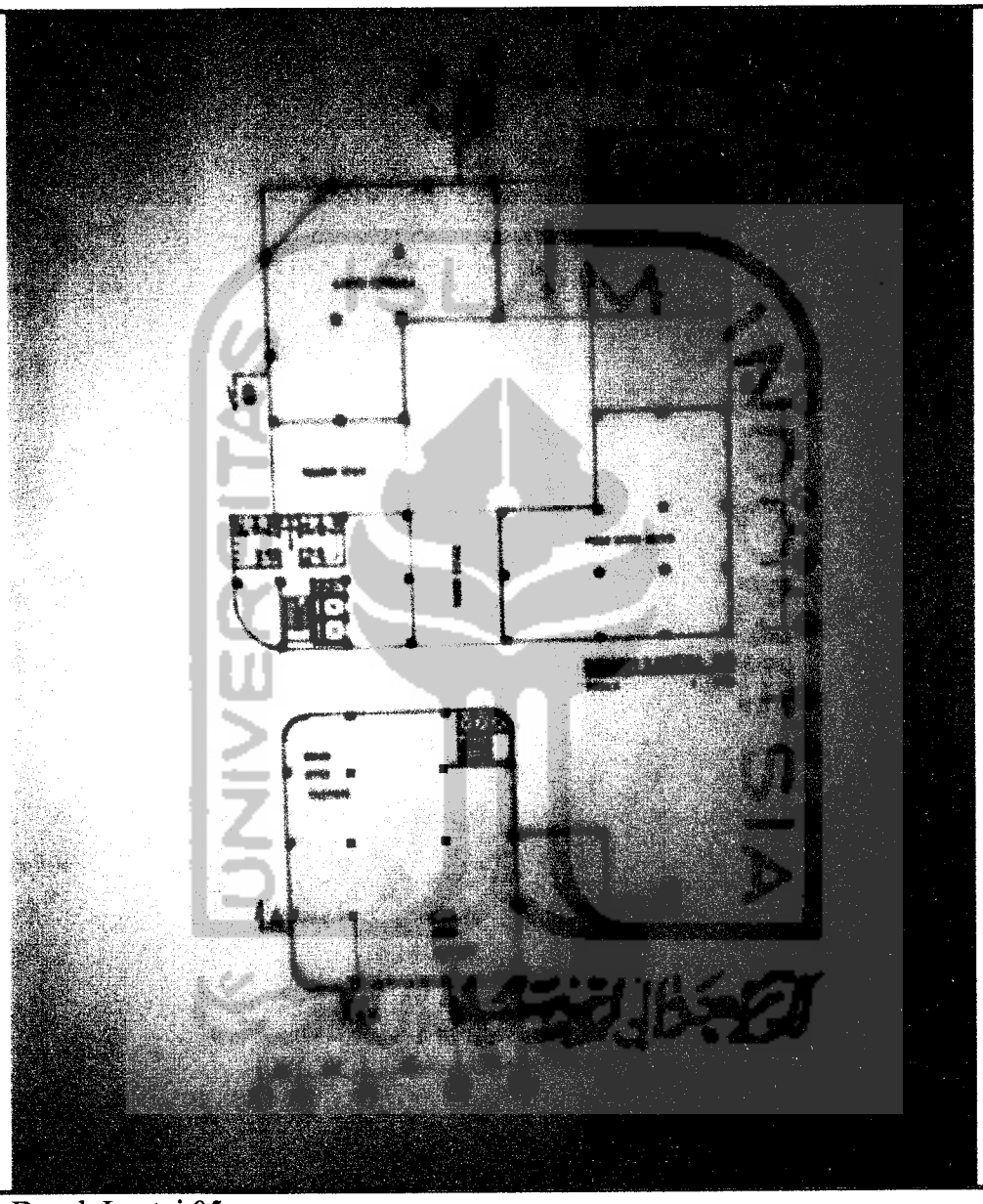
Denah Lantai 04

Pada denah lantai 04 disini berisikan dua sektor fungsi yaitu sektor utara dan selatan yang memiliki funggsi sebagai brand office adapun rincian luas unit brand office disini yaitu:

A. jumlah unit brand office pada lantai 04 sektor utara yaitu 8 unit brand office dengan luas per unitnya yaitu 9 x 9 = 81 M^2 total 8 x 81 M^2 = 648 M^2 serta hall bersama pada pojok utara 12 x 12 = 144 M^2 - 18 M^2 = 126 M^2 serta hall pojok selatan 12 x 12 = 144 M^2

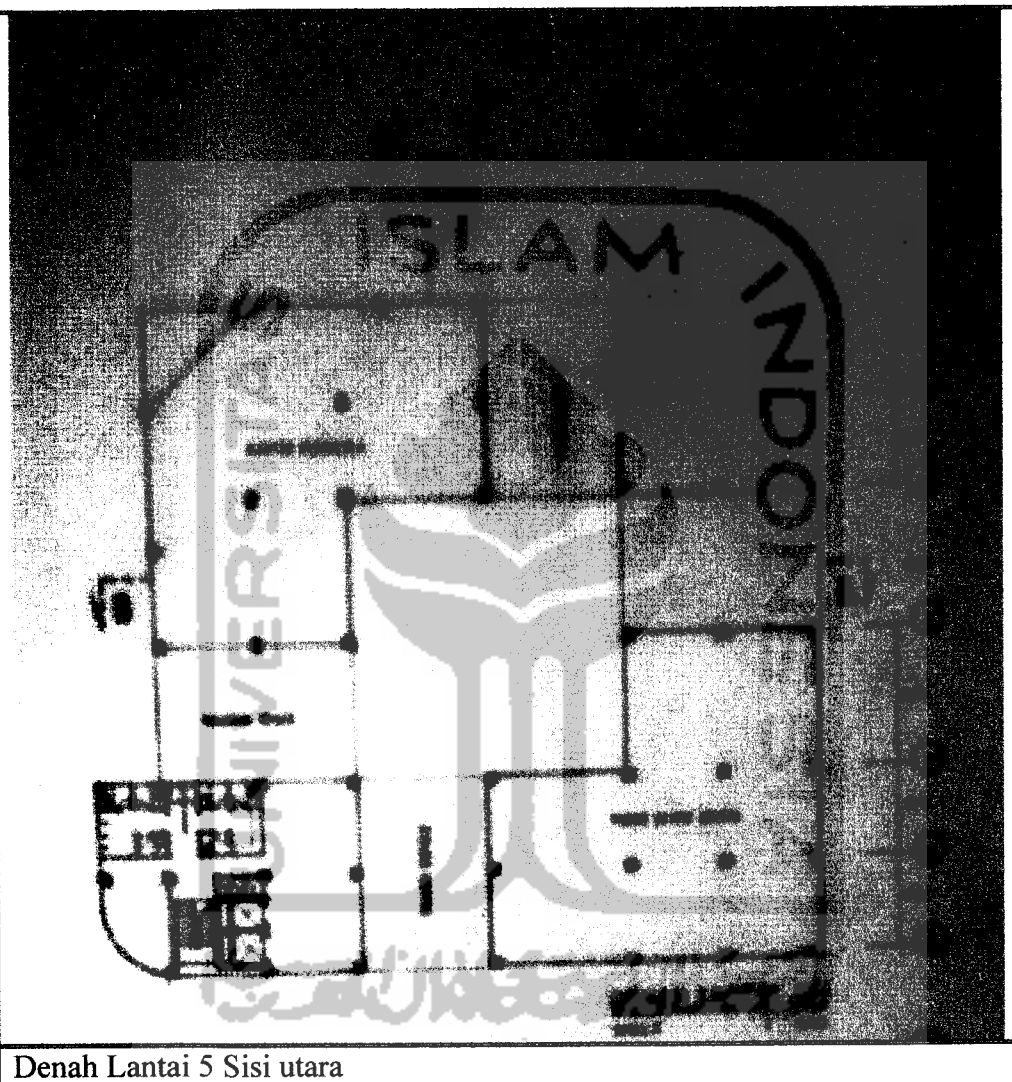
B. jumlah unit brand office pada lantai 04 sektor selatan yaitu 3 unit brand office dengan luas per unitnya yaitu 9 x 9 = 81 M^2 total 3 x 81 M^2 = 243 M^2 serta hall bersama 12 x 12 = 144 M^2 + 36 M^2 = 180 M^2

3.4.6. Denah Lantai 05



Denah Lantai 05

3.4.6.1. Denah Lantai 5 Sisi utara



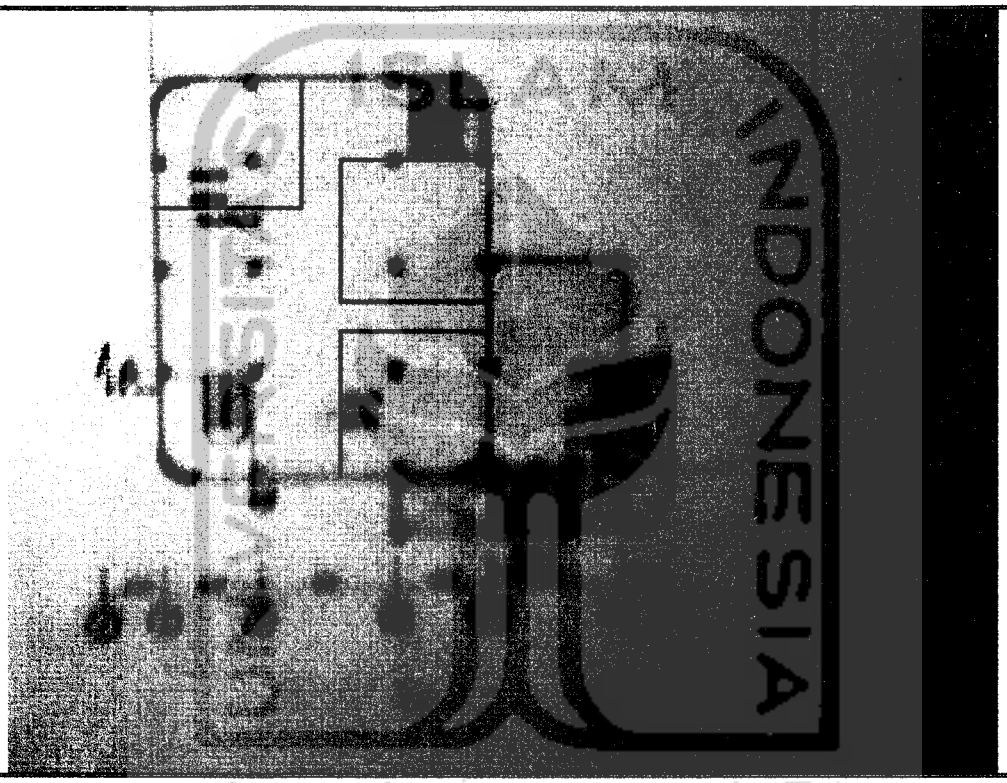
Denah Lantai 5 Sisi utara

Pada denah lantai 05 sisi utara disini berisikan dua sektor unit fungsi yaitu sektor utara yang memiliki unit funggsi sebagai kantor pengelola serta sektor selatan sebagai unit funggsi phone service centre adapun rincian luas masaing-masing unit disini yaitu:

A. Unit funggsi kantor pengelola sektor utara yaitu memiliki luasan 9 x 12 = 108 M^2 x 2 = 216 M^2 Dan 12 x 12 = 144 M^2 dikurangi Void sudut 3 x 6 = 18 M^2 total 216 M^2 + 144 M^2 = 360 M^2 - 18 M^2 = 342 M^2

B. Unit funggsi phone servis centre sektor utara yaitu memiliki luasan
9 x 12 = 108 M^2 x 2 = 216 M^2 Dan 12 x 12 = 144 M^2 total 216 M^2 +144 M^2 = 360 M^2

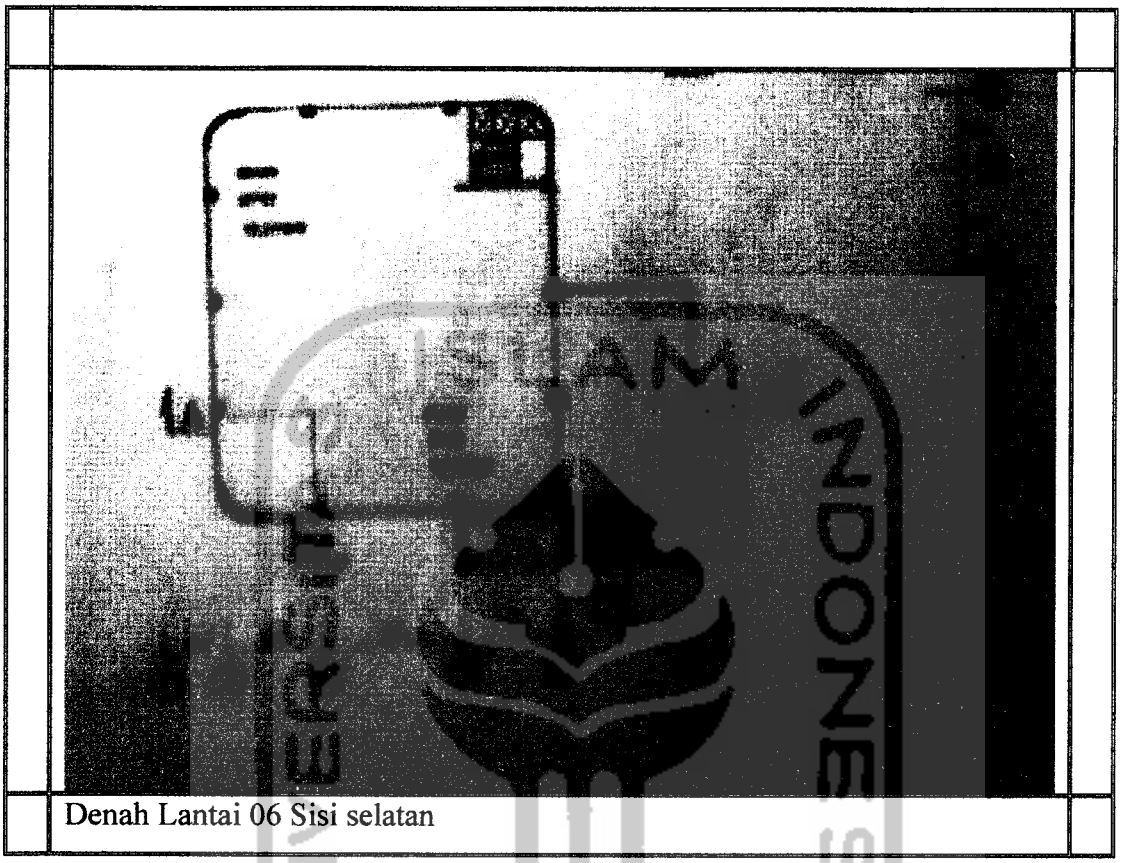
3.4.6.2.Denah Lantai 05 Sisi selatan



Denah Lantai 05 Sisi selatan

A. jumlah unit brand office pada lantai 05 sektor selatan yaitu 3 unit brand office dengan luas per unitnya yaitu 9 x 9 = 81 M^2 total 3 x 81 M^2 = 243 M^2 serta hall bersama 12 x 12 = 144 M^2 + 36 M^2 = 180 M^2

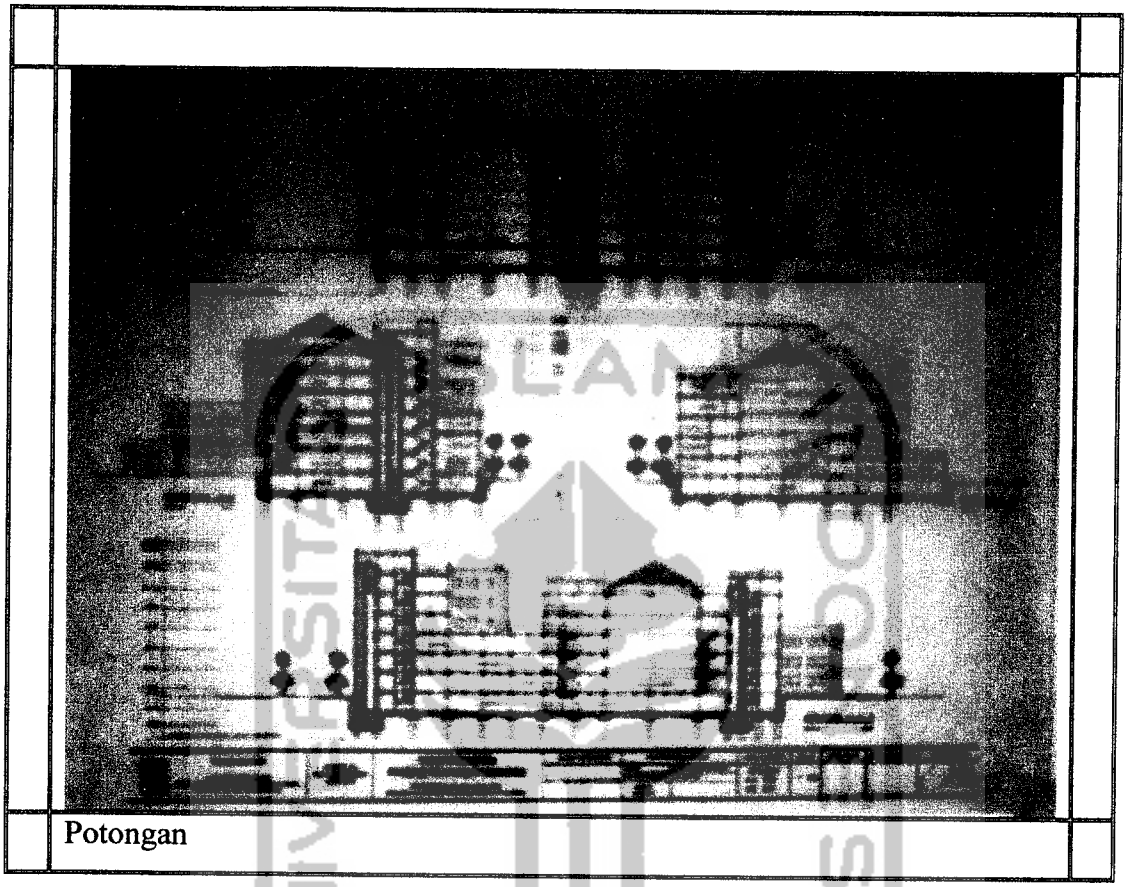
3.4.7. Denah Lantai 06



Denah Lantai 06 Sisi selatan

A. unit lantai 06 fungsi unit sebagai ruang hall serbaguna dengan luas. 21 x 26 = 546 M^2 dikurang luas void tangga 5 x 7 = 35 M^2

3.5. Gambar Rencana Potongan



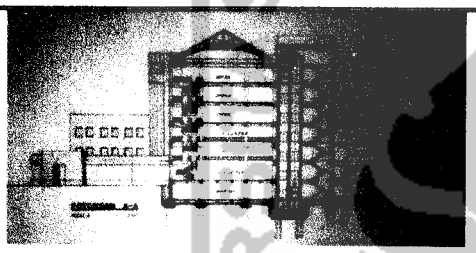
Potongan

Pada rencana potongan bangunan disini memperlihatkan sisi ruang dalam bangunan secara sruktural serta beberapa jalur sirkulasi baik itu melalui tangga atau eskalator serta lift, ketinggian level lantai, serta memperlihatkan rencana fondasi pada basement yang menggunakan tiang pancang yang berfungsi sebagai penentu level tanah terkeras sebagai tumpuan fondasi flat

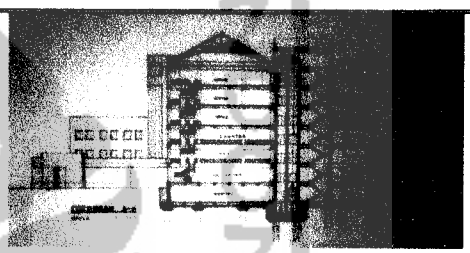
Dari potongan tersebut memperlihatkan level-level ketinggian lantai dari empat potongan yaitu potongan A-A, B-B, C-C, serta D-D dimana level tesebut memperlihatkan kedalaman basement -300 dari dasar tanah sedangkan masing-masing ketinggian lantai yaitu 400 (4 M) berikut adalah level- level ketinggian lantainya:

1. Level lantai basement yaitu -3.00
2. Level tanah dasar yaitu -1.00
3. Level lantai 01 yaitu +- 0.00

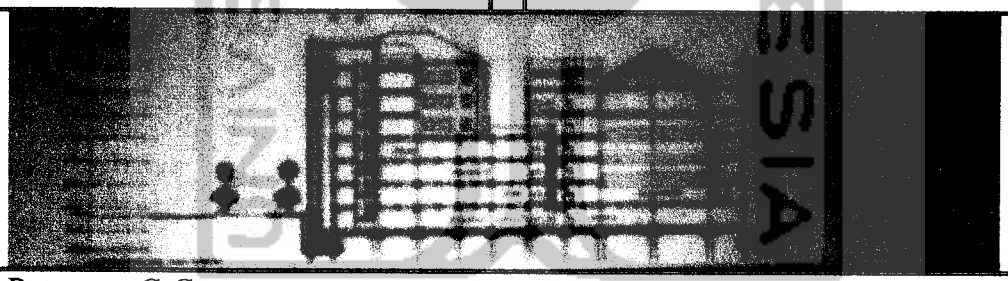
4. Level lantai 02 yaitu + 4.00
5. Level lantai 03 yaitu + 8.00
6. Level lantai 04 yaitu + 1.200
7. Level lantai 05 yaitu + 1.600
8. Level lantai 06 yaitu + 2.000
9. Level lantai 07 yaitu lantai Core tertinggi atau bagian atap dack + 2.400
10. Level atap dack 08 yaitu + 28400



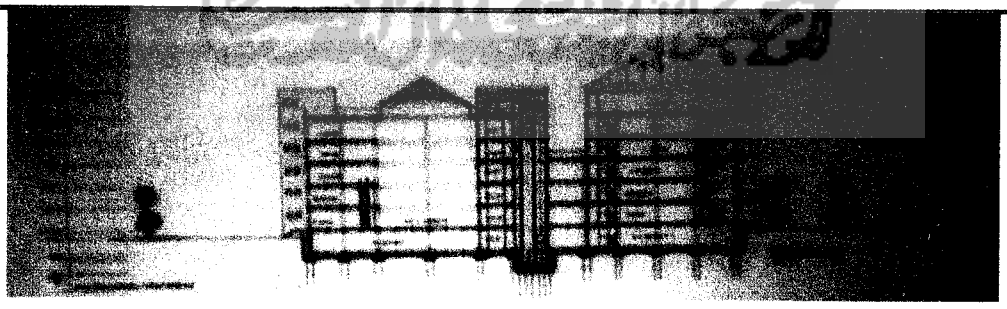
Potongan A-A



Potongan B-B



Potongan C-C



Potongan D-D

3.6. Gambar Rencana Struktur Fondasi dan Balok Lantai

Pada rencana Fondasi di sini menggunakan fondasi tiang pancang dengan kedalaman berdasarkan titik tanah terkeras dengan lebar tumpuan plat fondasi yaitu 2 M x 2 M yang memiliki ketebalan 40 cm

Secara keseluruhan jumlah titik plat lantai yaitu sama dengan jumlah titik kolom struktur yaitu berjumlah 158

Dalam perbandingan sistem struktur disini dalam pengembangannya memamfaatkan sistem struktur Ex-Bank BHS, adapun ukuran-ukuran sistem struktur disini yaitu:

A. Struktur; Kolom Basement di atas satu lantai diameter 65 x 65
Kolom Basement hanya level satu lantai.45 x 60
Balok Induk 40 / 60
Balok Anak 30 / 50

B. Struktur; Kolom Lantai 01 diameter 65 x 65
Kolom hanya level satu lantai.45 x 60
Balok Induk 40 / 60
Balok Anak 30 / 50

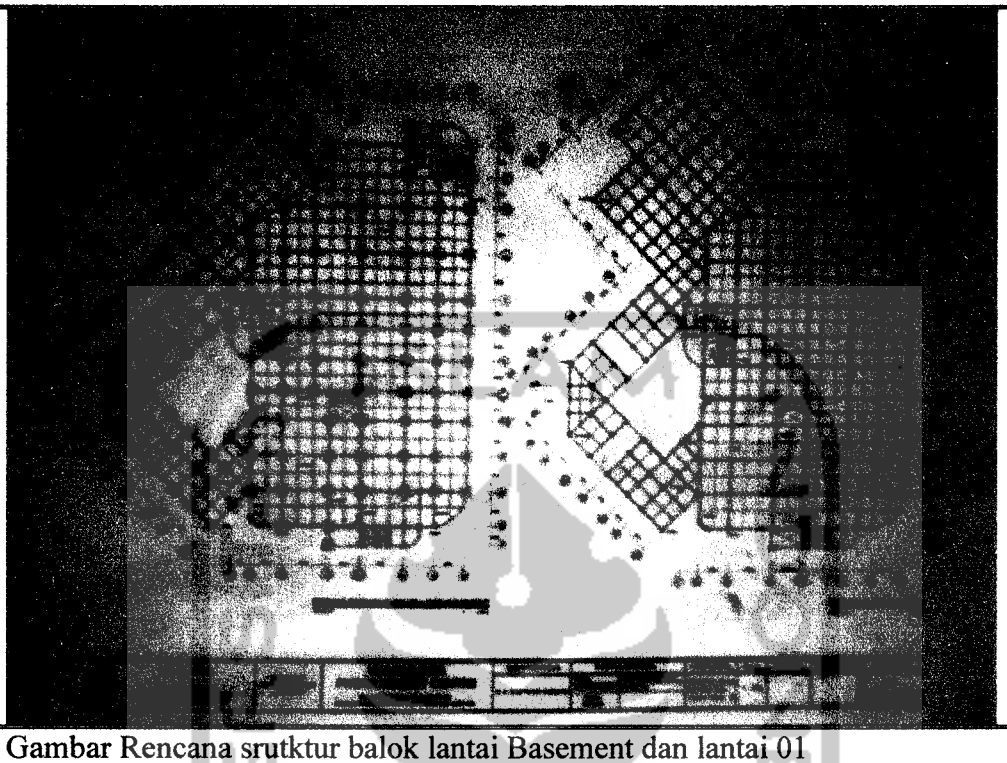
C. Struktur; Kolom Lantai 02 diameter 60 x 60
Balok Induk 40 / 60
Balok Anak 30 / 50

D. Struktur; Kolom Lantai 03 diameter 60 x 60
Balok Induk 40 / 60
Balok Anak 30 / 50

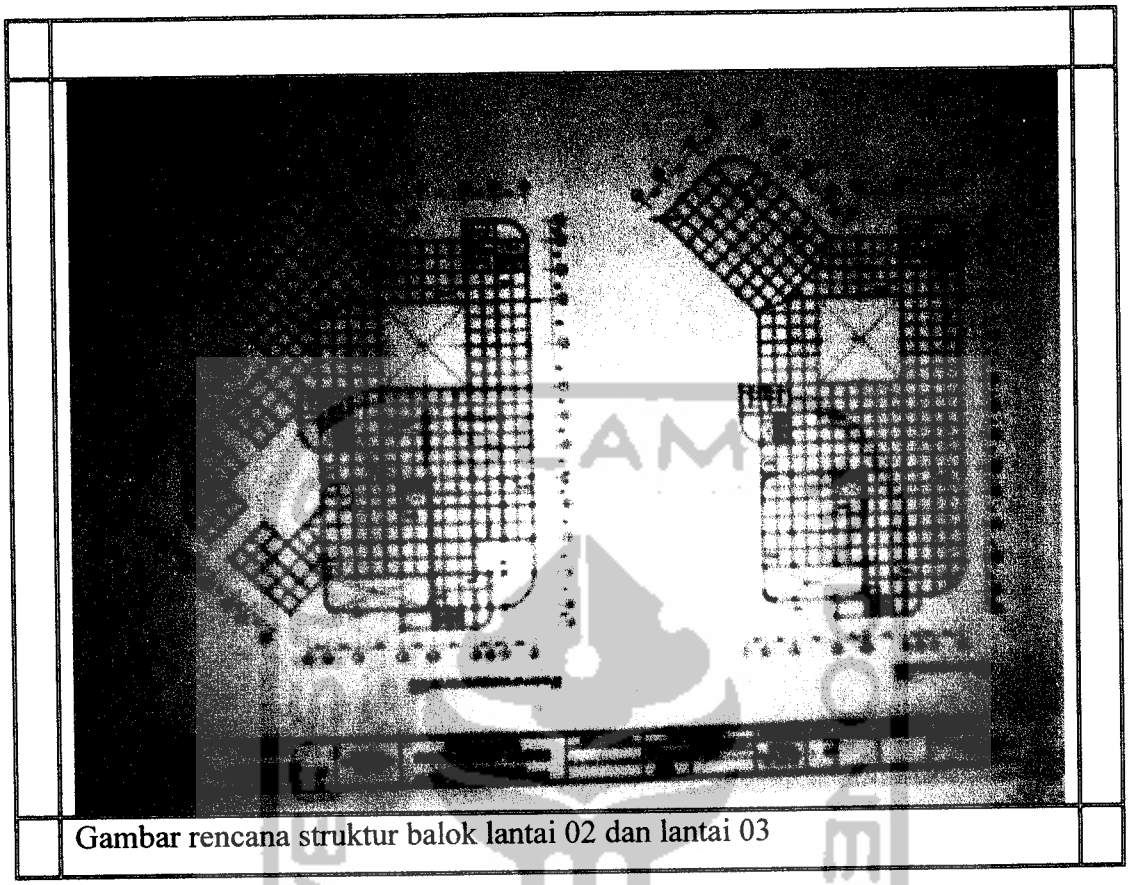
E. Struktur; Kolom Lantai 04 diameter 55 x 55
Balok Induk 40 / 60
Balok Anak 30 / 50

F. Struktur; Kolom Lantai 05 diameter 50 x 50
Balok Induk 40 / 60
Balok Anak 30 / 50

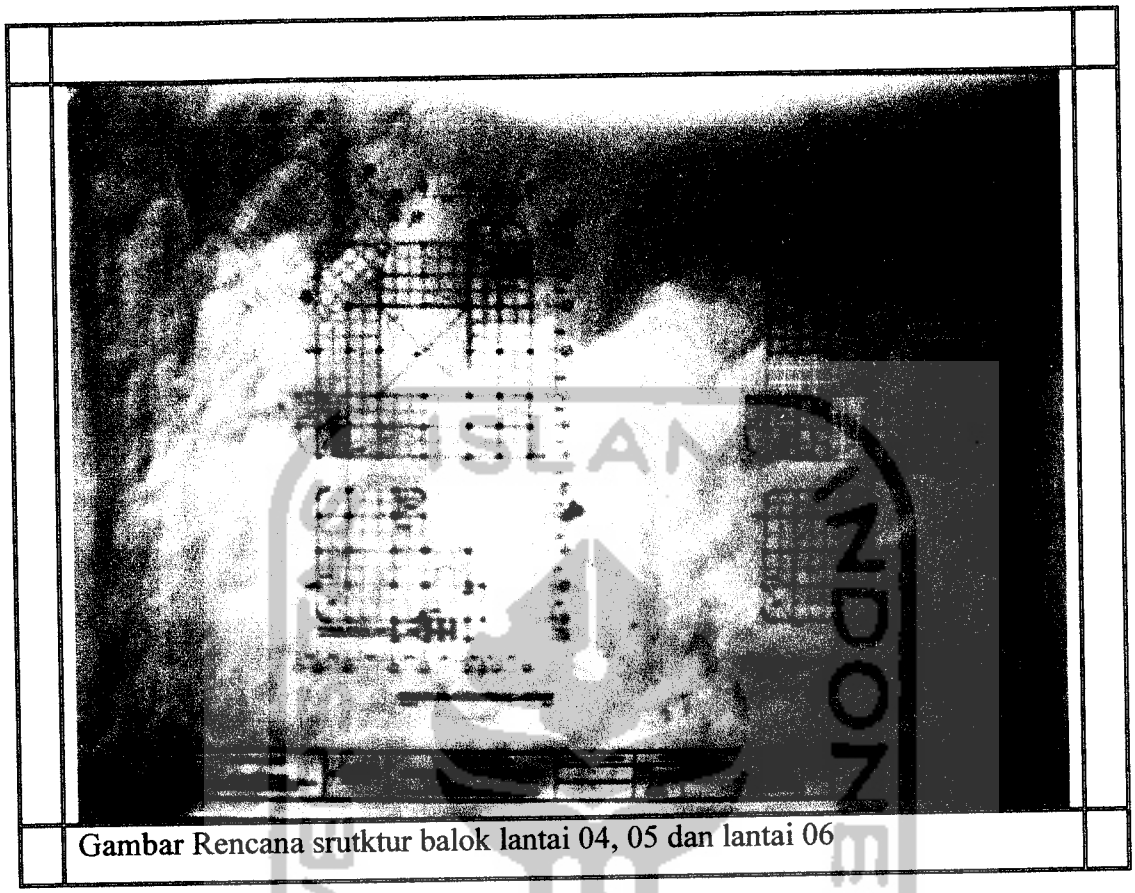
G. Struktur; Kolom Lantai 06 diameter 45 x 45
Balok Induk 40 / 60
Balok Anak 30 / 50



Gambar Rencana srutktur balok lantai Basement dan lantai 01

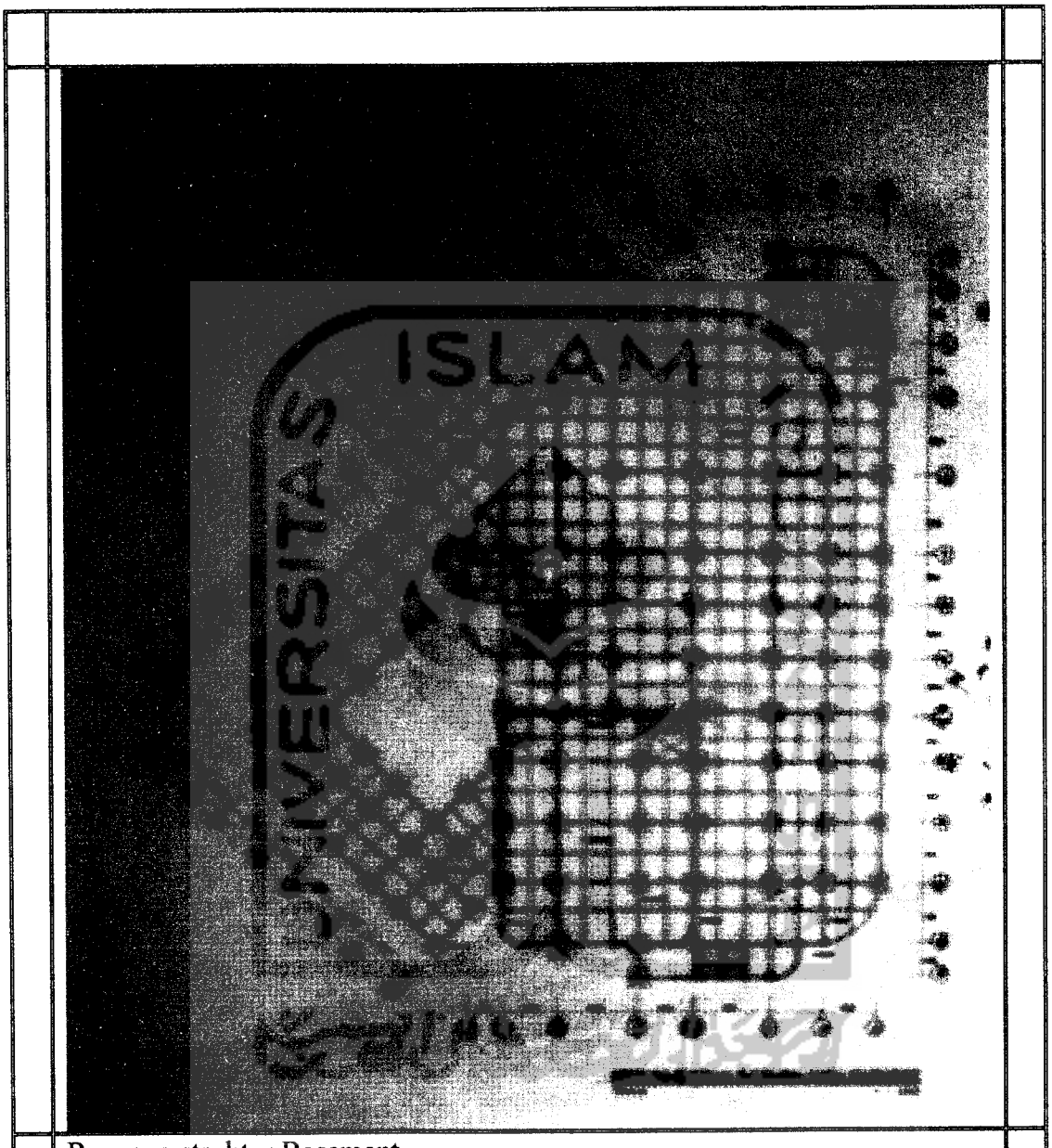


Gambar rencana struktur balok lantai 02 dan lantai 03



Gambar Rencana srutktur balok lantai 04, 05 dan lantai 06

3.6.1. Rencana struktur Basement

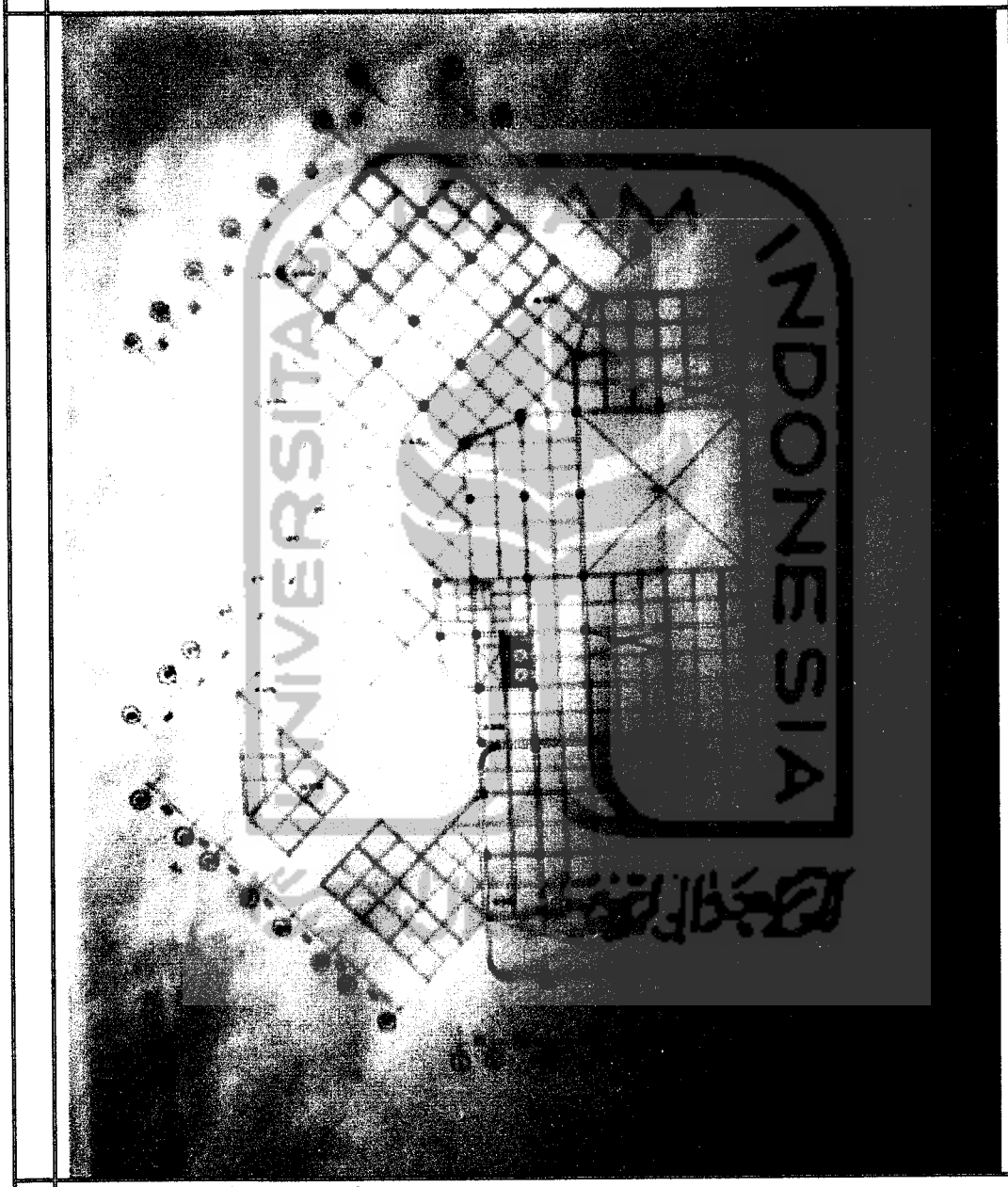


Rencana struktur Basement

Pada rencana sruktur basement disini menerapkan struktur perbandingan sama dengan bangunan Ex- Bank BHS yang menggunakan stuktur kolom Basement di atas satu lantai diameter 65 x 65 serta Kolom Basement hanya level satu lantai.45 x 60 dengan Balok Induk 40/60 serta Balok Anak 30/50 dengan bentang balok Induk dengan jarak terpanjang yaitu 9 M serta jarak-jarak lain yaitu 7 M, 6 M, Serta 5 M.

dengan Balok Induk 40/60 serta Balok Anak 30/50 dengan bentang balok Induk dengan jarak terpanjang yaitu 9 M serta jarak-jarak lain yaitu 7 M, 6 M, Serta 5 M.

3.6.3. Rencana struktur Lantai 02

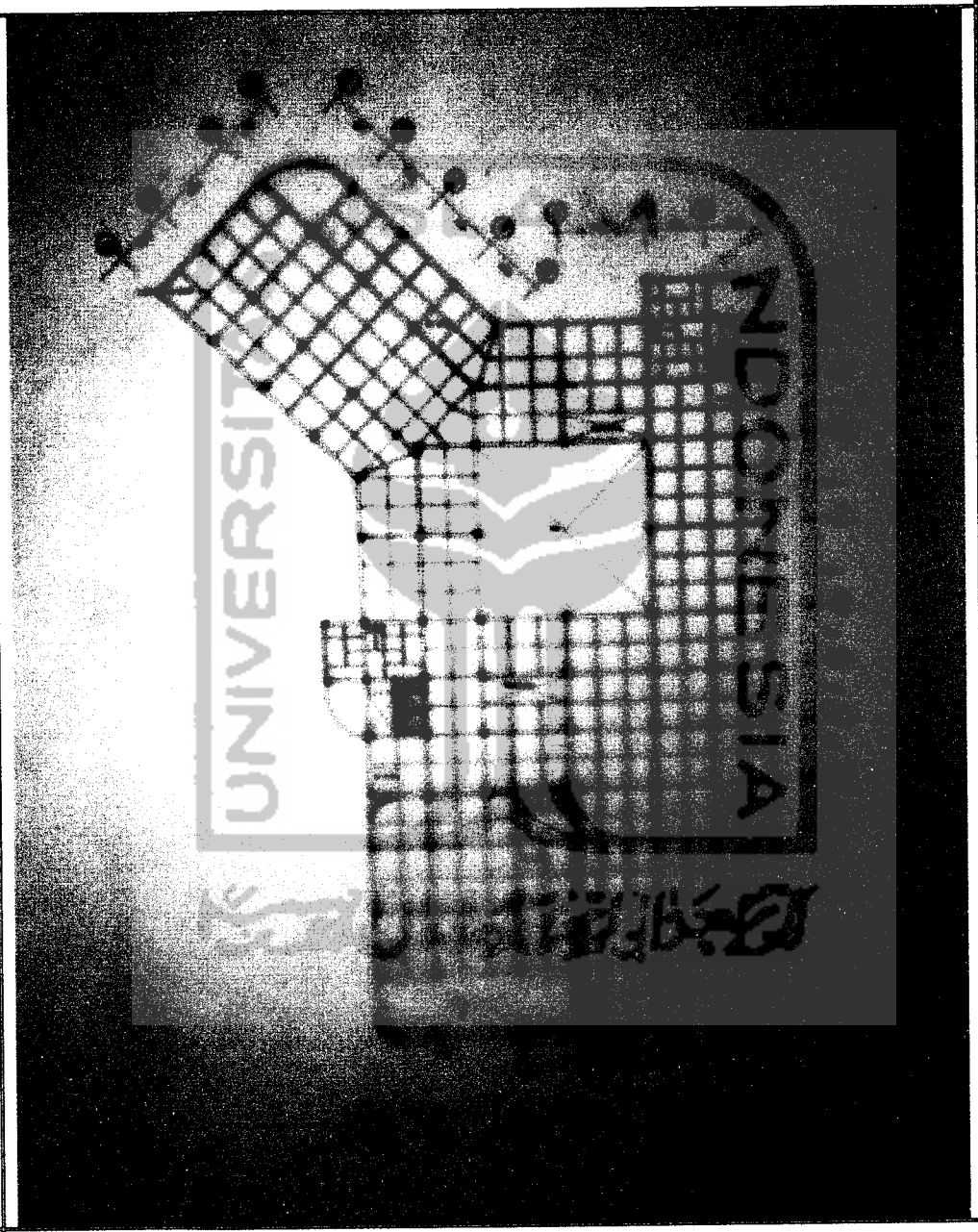


Rencana struktur Lantai 02

Pada rencana sruktur lantai 02 disini menerapkan struktur perbandingan sama dengan bangunan Ex- Bank BHS yang menggunakan stuktur kolom lantai 01 di atas satu lantai diameter 65 x 65 dengan Balok Induk 40/60 serta Balok Anak 30/50

dengan bentang balok Induk dengan jarak terpanjang yaitu 9 M serta jarak-jarak lain yaitu 7 M, 6 M, Serta 5 M.

3.6.4. Rencana struktur Lantai 03

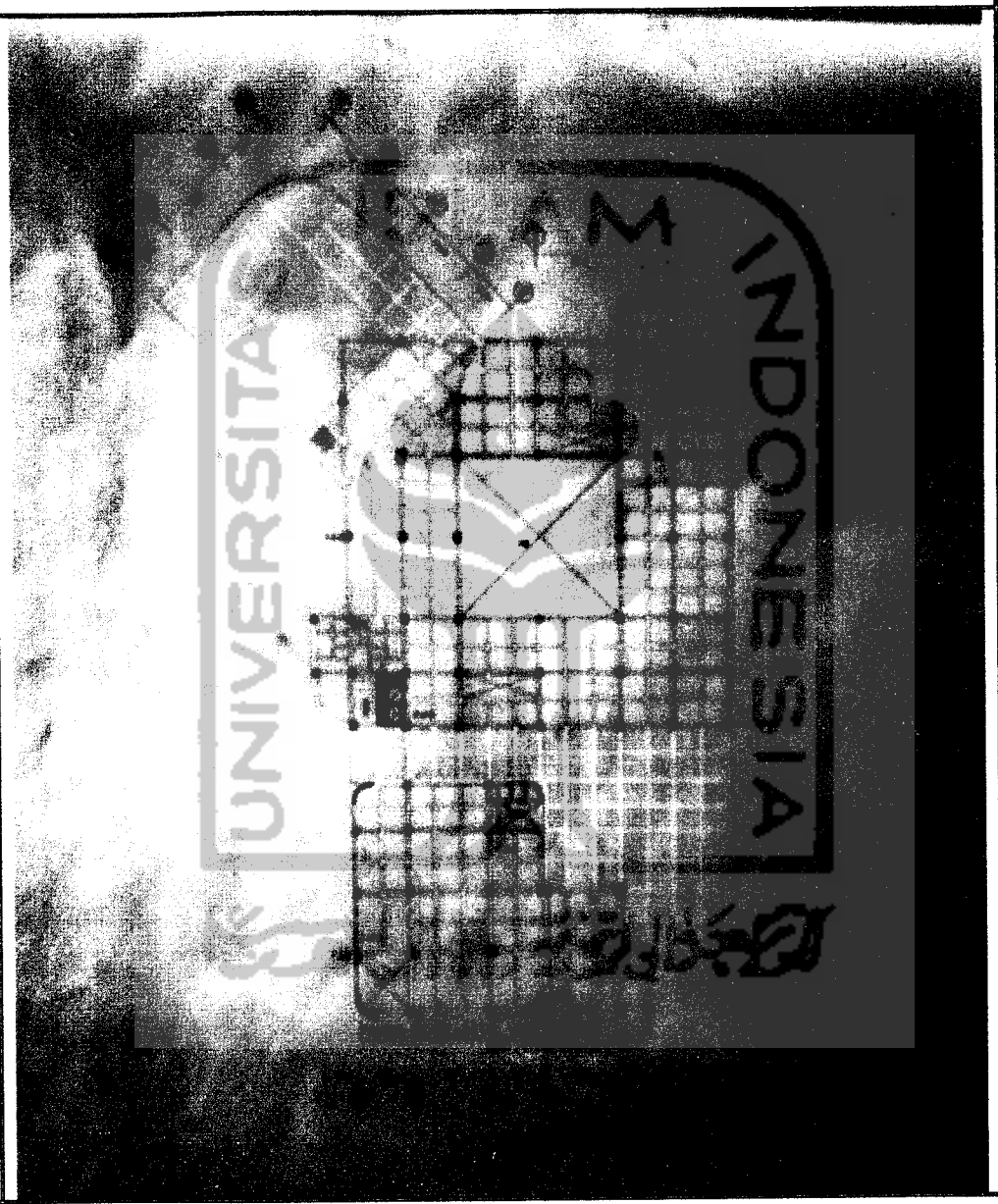


Rencana struktur Lantai 03

Pada rencana sruktur lantai 03 disini menerapkan struktur perbandingan sama dengan bangunan Ex- Bank BHS yang menggunakan stuktur kolom lantai 03 di atas satu lantai diameter 60 x 60 dengan Balok Induk 40/60 serta Balok Anak 30/50

dengan bentang balok Induk dengan jarak terpanjang yaitu 9 M serta jarak-jarak lain yaitu 7 M, 6 M, Serta 5 M

3.6.5. Rencana struktur Lantai 04

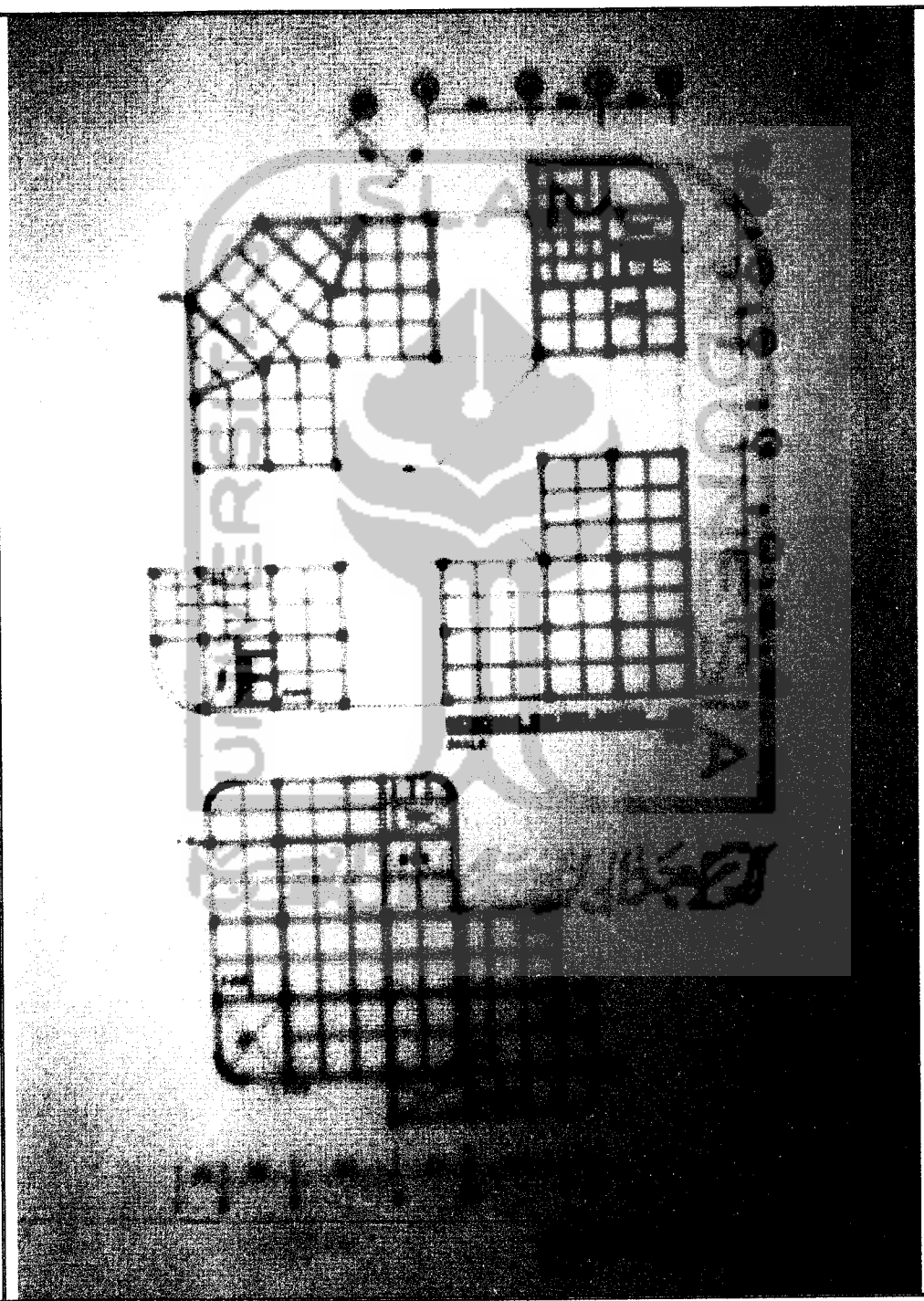


Rencana struktur Lantai 04

Pada rencana sruktur lantai 04 disini menerapkan struktur perbandingan sama dengan bangunan Ex- Bank BHS yang menggunakan stuktur kolom lantai 04 di atas satu lantai diameter 55 x 55 dengan Balok Induk 40/60 serta Balok Anak 30/50

dengan bentang balok Induk dengan jarak terpanjang yaitu 9 M serta jarak-jarak lain yaitu 7 M, 6 M, Serta 5 M.

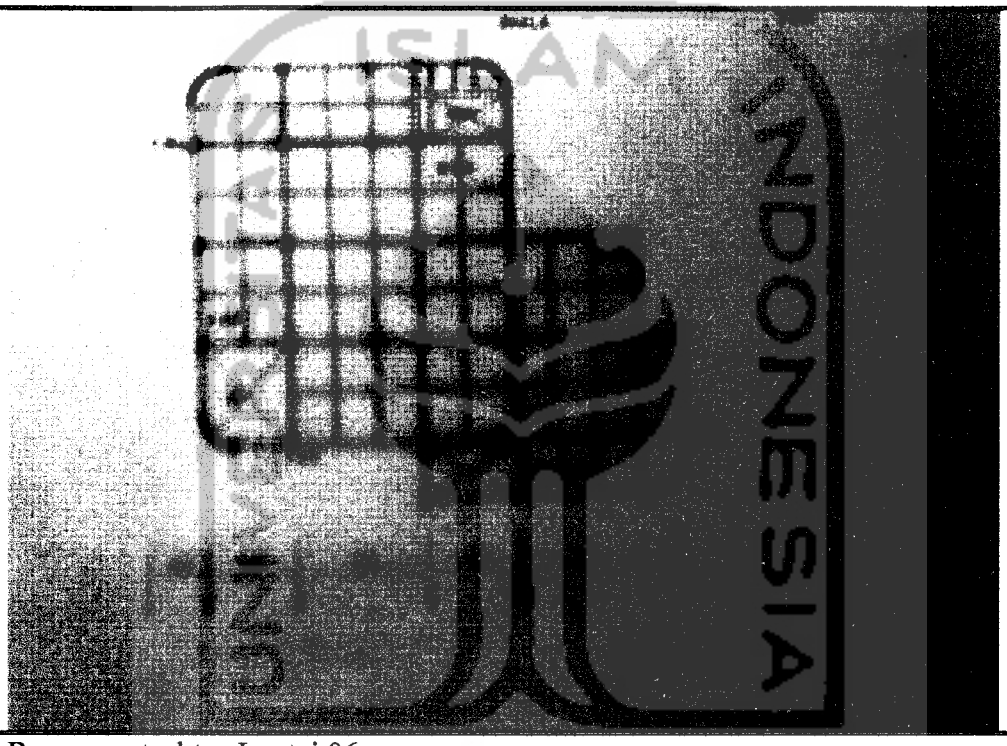
3.6.6. Rencana struktur Lantai 05



Rencana struktur Lantai 05

Pada rencana sruktur lantai 05 disini menerapkan struktur perbandingan sama dengan bangunan Ex- Bank BHS yang menggunakan stuktur kolom lantai 05 di atas satu lantai diameter 55 x 55 dengan Balok Induk 40/60 serta Balok Anak 30/50 dengan bentang balok Induk dengan jarak terpanjang yaitu 9 M serta jarak-jarak lain yaitu 7 M, 6 M, Serta 5 M.

3.6.7. Rencana struktur Lantai 06

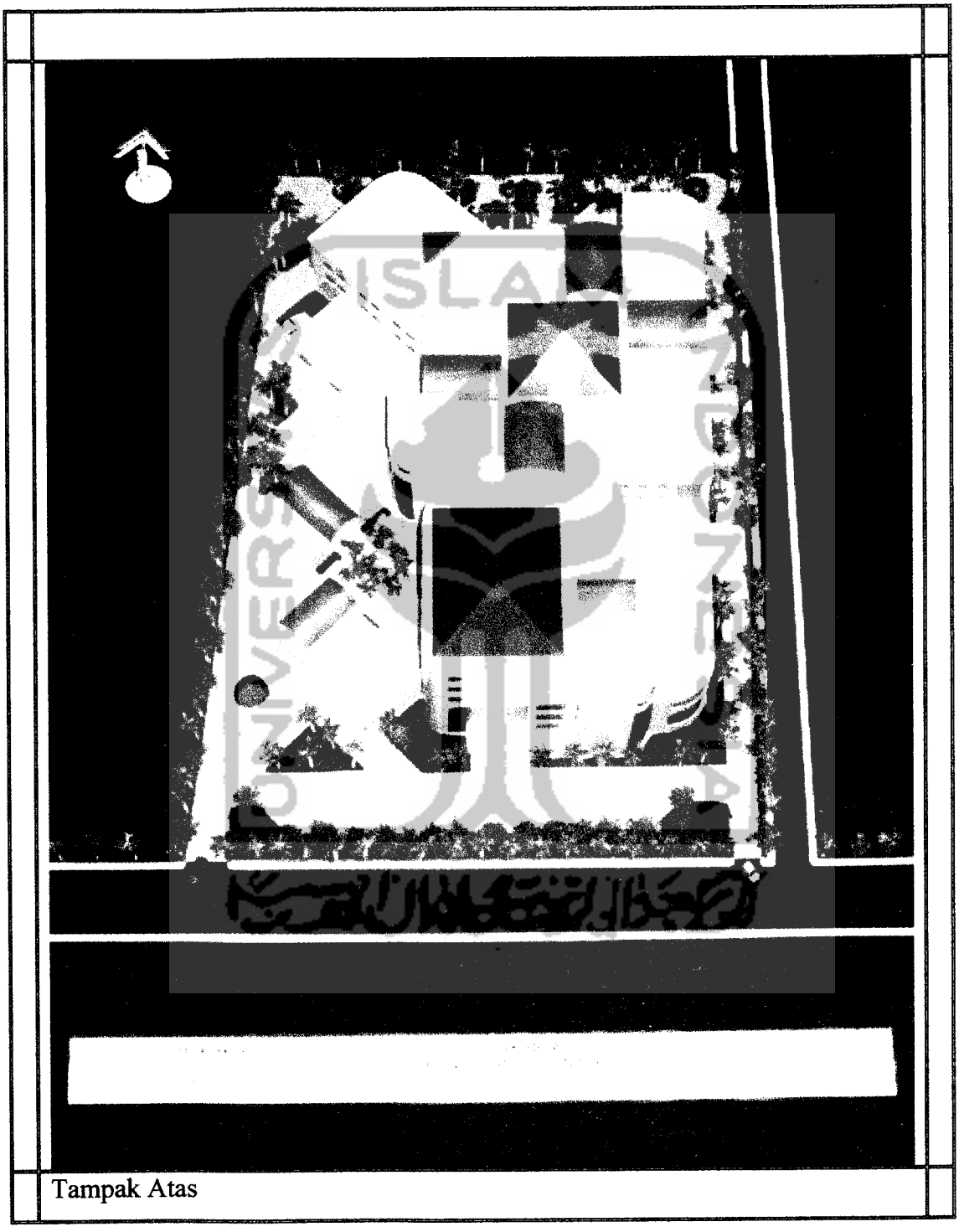


Rencana struktur Lantai 06

Pada rencana sruktur lantai 06 Ex- Bank BHS yang menggunakan stuktur kolom lantai sesuai dengan existing strukturnya dengan kolom struktur diameter 50x 50 dengan Balok Induk 40/60 serta Balok Anak 30/50 dengan bentang balok Induk dengan jarak terpanjang yaitu 9 M serta jarak-jarak lain yaitu 7 M, 6 M, Serta 5 M.

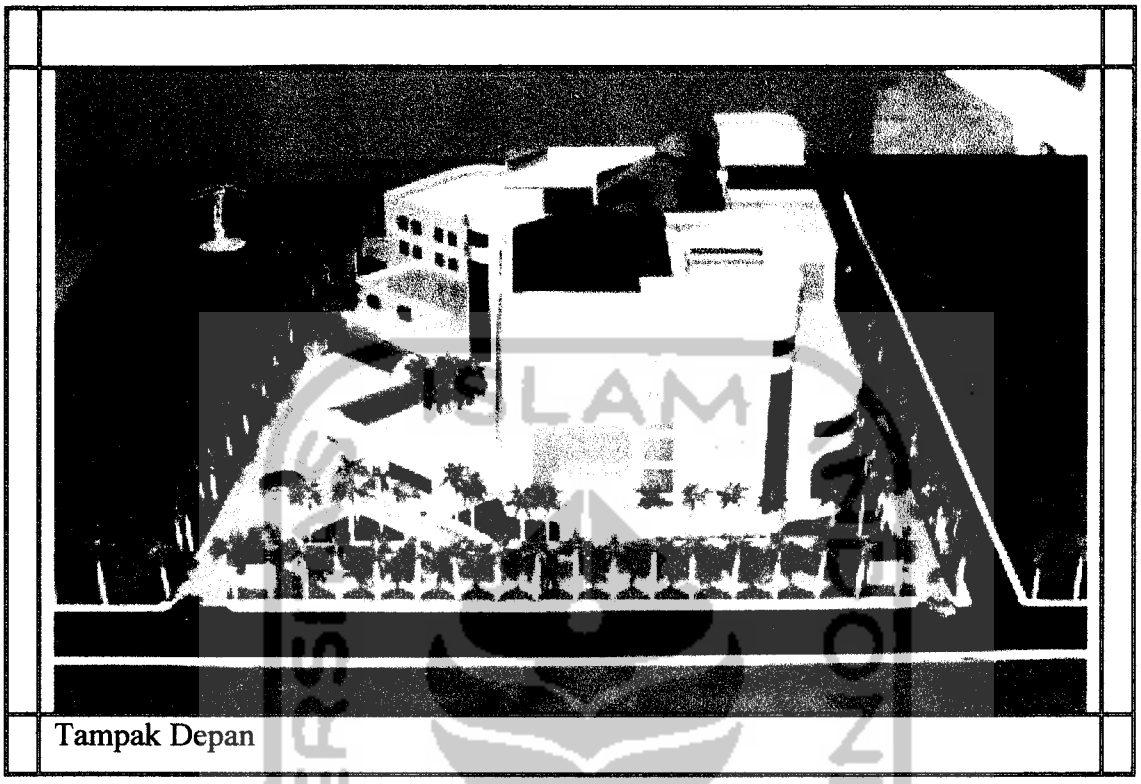
3.7. Maket

3.7.1. Tampak Atas



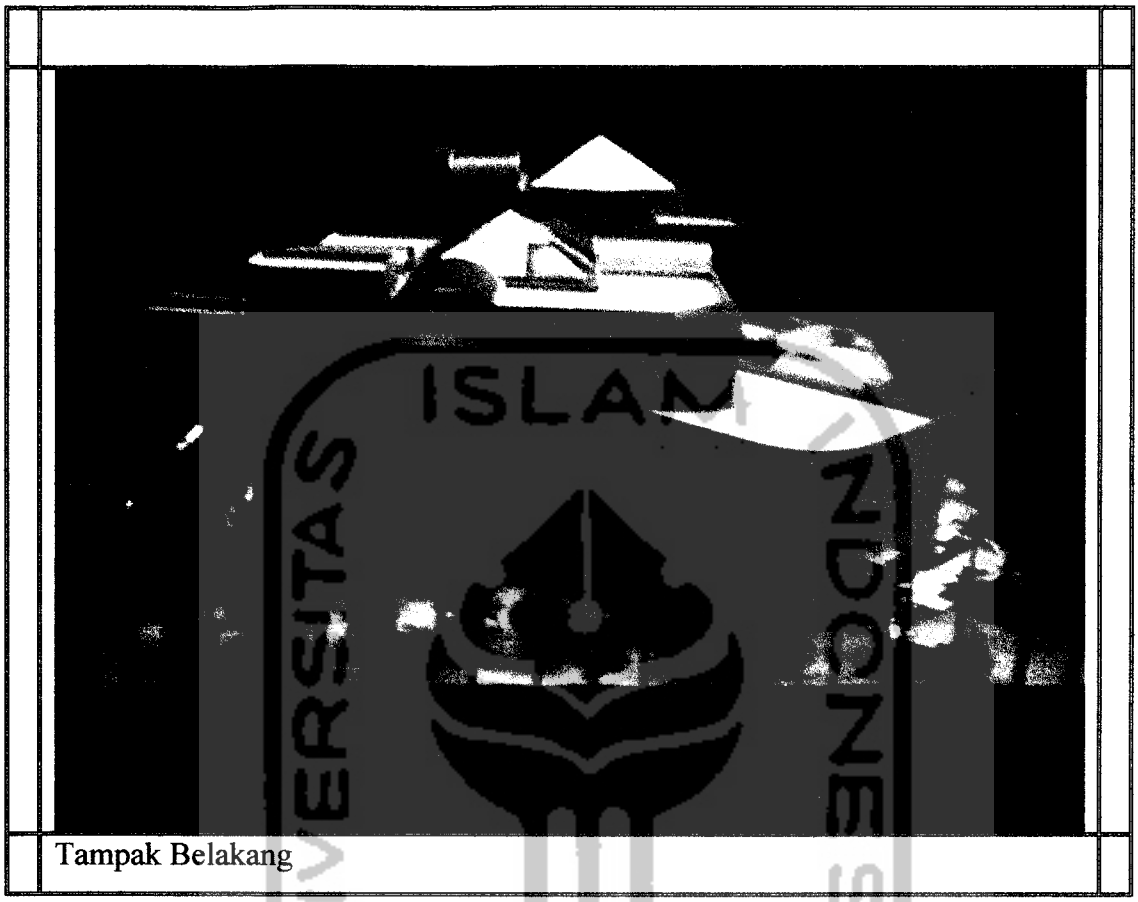
Tampak Atas

3.7.2. Tampak Depan



Tampak Depan

3.7.3. Tampak Belakang



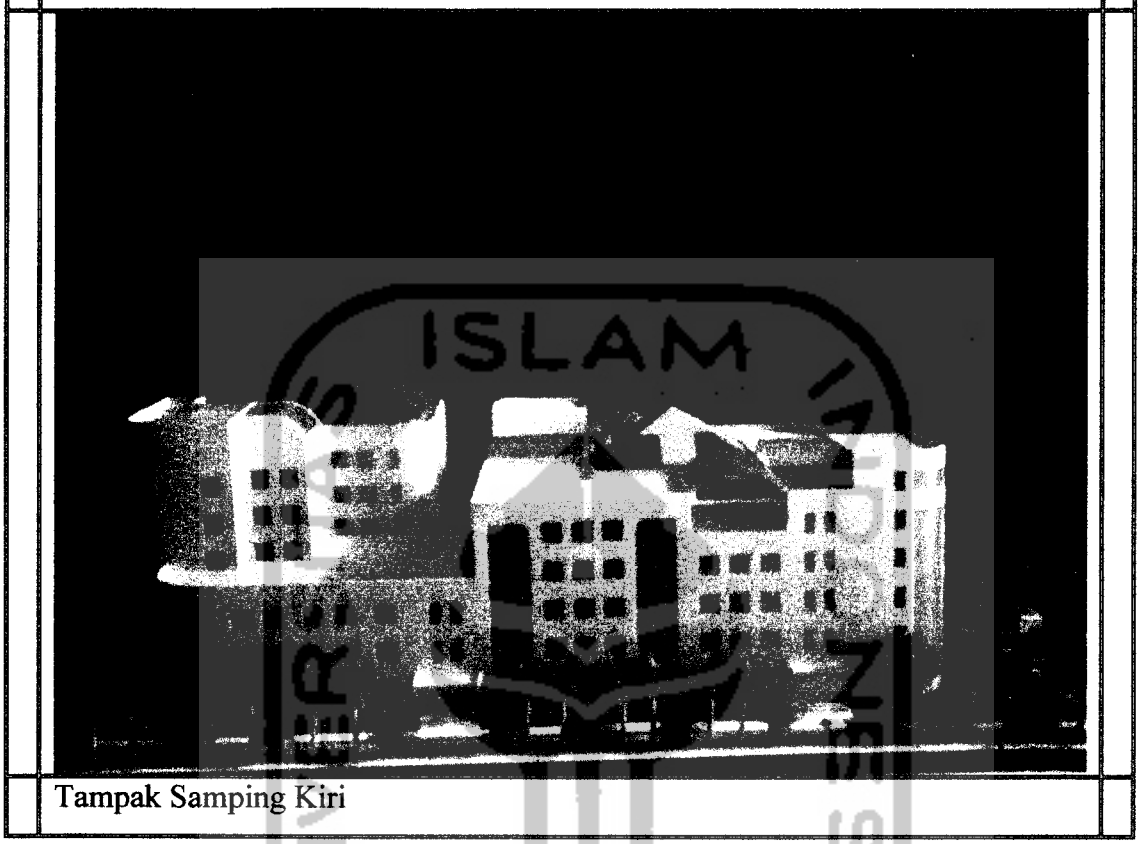
Tampak Belakang

3.7.4. Tampak Samping Kanan



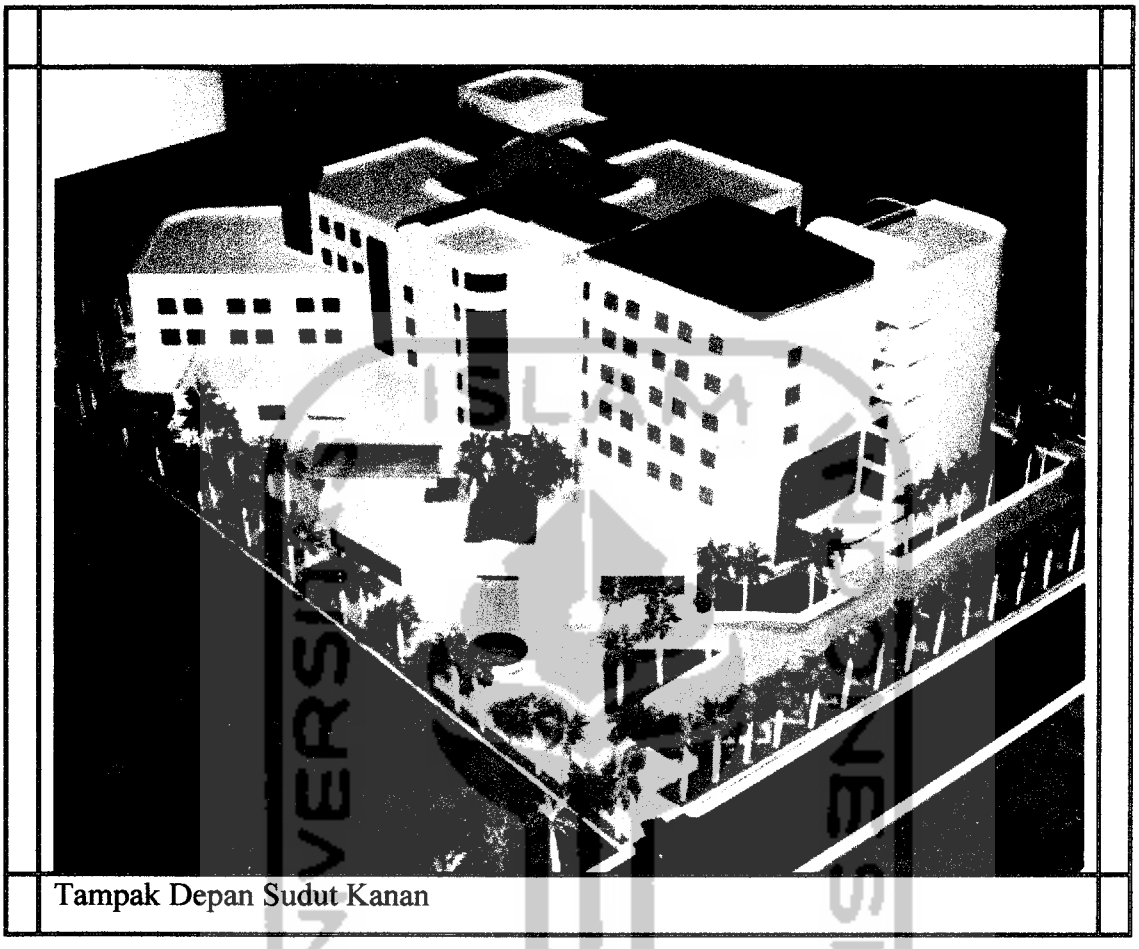
Tampak Samping Kanan

3.7.5. Tampak Samping Kiri



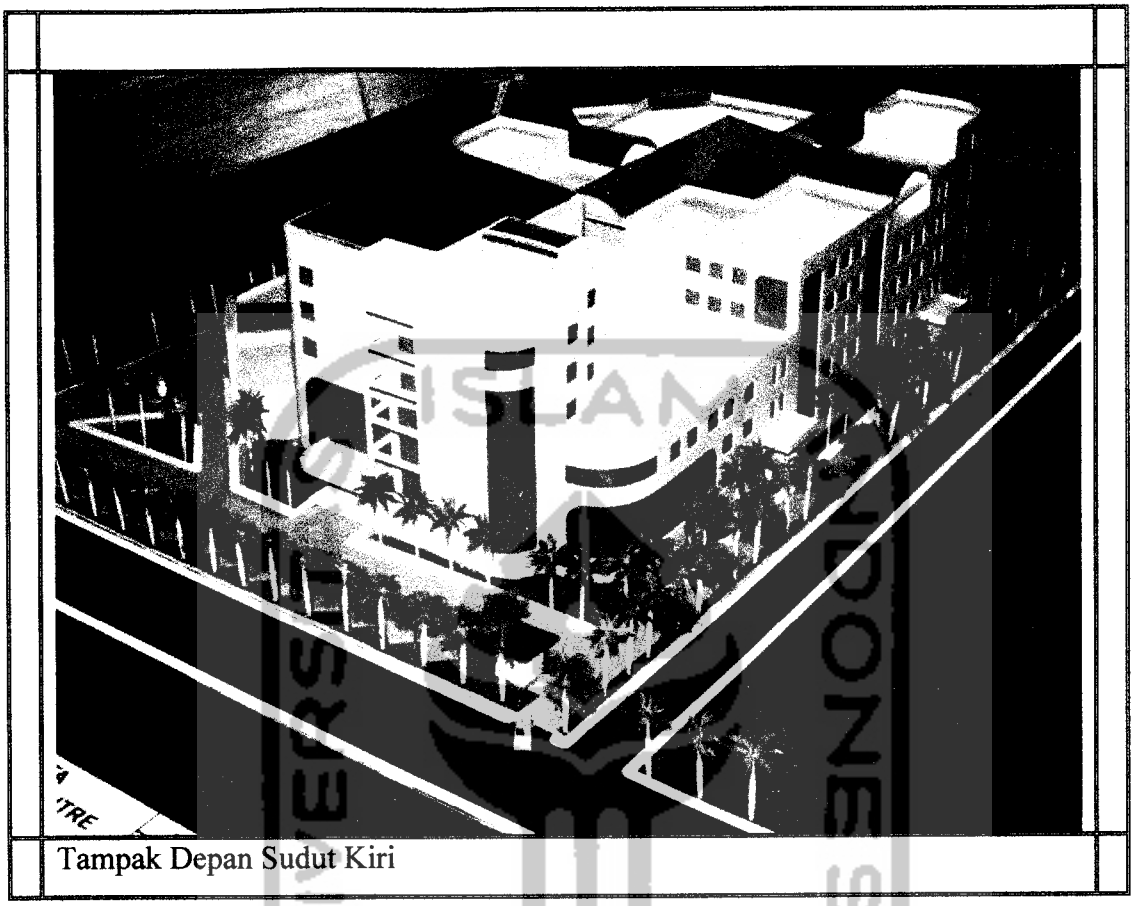
Tampak Samping Kiri

3.7.6. Tampak Depan Sudut Kanan



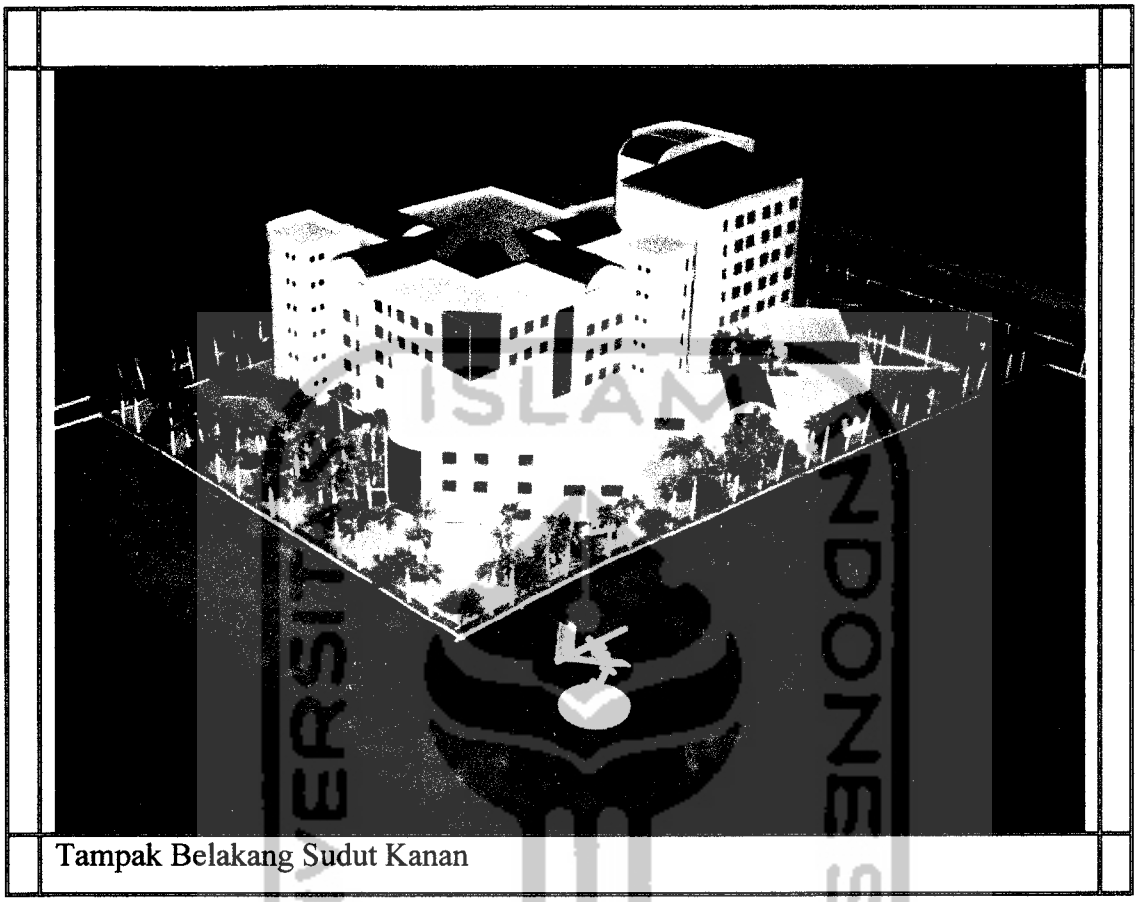
Tampak Depan Sudut Kanan

3.7.7. Tampak Depan Sudut Kiri



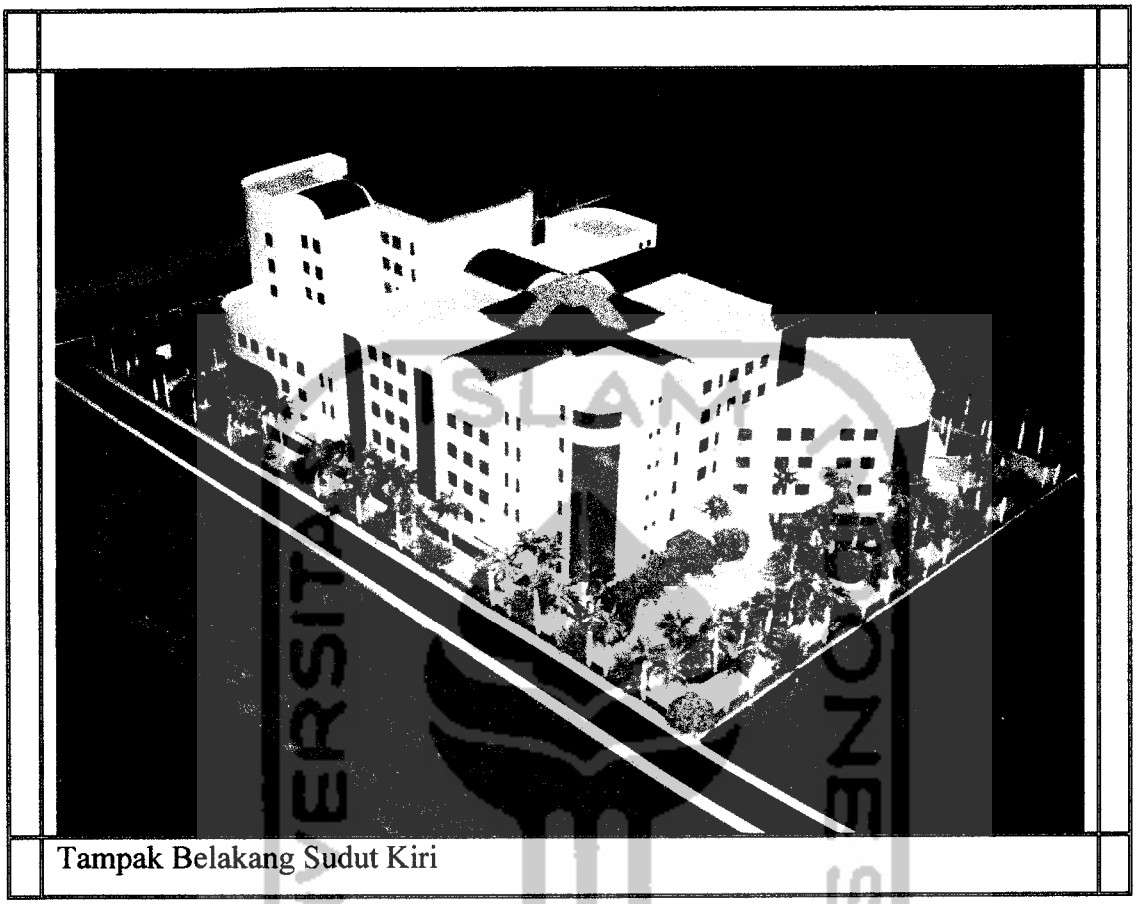
Tampak Depan Sudut Kiri

3.7.8. Tampak Belakang Sudut Kanan



Tampak Belakang Sudut Kanan

3.7.9. Tampak Belakang Sudut Kiri



Tampak Belakang Sudut Kiri